

Lampiran 1

Kisi-Kisi

Penerapan Prinsip-Prinsip Andragogi dalam Program Kesetaraan Paket C Kelas XII di PKBM 23 Kebon Melati Jakarta Pusat

Variable	Indikator	Observasi	Dokumentasi	Wawancara	Kode
Prinsip-prinsip Andragogy Menurut Gary .J Conti	a. Pembelajaran berpusat pada peserta didik	Kegiatan pembelajaran dan proses pembelajaran	Kegiatan pembelajaran dan proses pembelajaran	Tutor, Peserta didik	T, R
	b. Personalisasi instruksi				
	c. Pembelajaran berdasarkan pengalaman				
	d. Penilaian kebutuhan peserta didik				
	e. Pemanfaatan lingkungan pengembangan pembelajaran				
	f. Partisipasi peserta didik dalam proses belajar.				
	g. Fleksibilitas untuk pengembangan pribadi.				

Lampiran 2

Pedoman Wawancara Tutor

A. Identitas Responden (ID)

Nama :

Usia :

Matapelajaran yang diajar :

Hari/ Tanggal :

Waktu :

Tempat :

B. Pembelajaran berpusat pada peserta didik (IND1)

1. Apakah anda mengetahui latarbelakang peserta didik?
2. Apakah anda mengetahui karakteristik peserta didik?
3. Apakah anda menerapkan kedisiplinan kepada peserta didik anda?
4. Apakah anda menerapkan sanksi kepada peserta didik yang kurang disiplin?
(yes/no)
5. Selain menjadi tutor apakah anda juga berperan sebagai motivator bagi peserta didik?
6. Apakah anda memberikan motivasi terlebih dahulu sebelum kegiatan pembelajaran dimulai?
7. Apakah anda pernah meminta peserta didik untuk memotivasi kepada teman sekelasnya didepan kelas?
8. Apakah anda menggunakan metode bervariasi dalam menyampaikan materi pembelajara?
9. Bagaimana cara anda mengukur perkembangan akademik peserta didik yang anda ajar?

C. Personalisasi instruksi (IND2)

10. Apakah anda menerapkan teknik yang berbeda tergantung pada peserta didik yang anda ajar?

11. Apakah anda memberikan waktu lebih bagi peserta didik yang lebih tua untuk menyelesaikan tugas mereka jika diperlukan?
12. Apakah anda membebaskan peserta didik untuk mengerjakan tugas mereka sendiri terlepas dari jumlah waktu yang telah di tentukan?
13. Apakah anda menyesuaikan metode pembelajaran dengan kebutuhan dan materi yang akan dibahas?
14. Apakah anda memberikan tugas yang sama kepada peserta didik mengenai satu materi tertentu?
15. Apakah anda menciptakan kompetisi diantara peserta didik yang anda ajar? (yes/no)
16. Apakah anda menggunakan bahan atau media yang berbeda-beda tergantung pada peserta didik yang anda ajar?
17. Apakah anda melihat dan mengetahui ada peserta didik yang lebih cepat pertambahan kemahiran pengetahuan dirinya dibandingkan dengan peserta didik yang lain?
18. Apakah anda merasakan bahwa semua peserta didik sampai saat ini adanya pertambahan kemahiran selama mengikuti kegiatan pembelajaran? (yes/no)

D. Pembelajaran berdasarkan pengalaman (IND 3)

19. Apakah anda menyampaikan materi sesuai dengan pengalaman peserta didik?
20. Apakah anda merencanakan pertemuan pembelajaran untuk memperhitungkan pengalaman peserta didik sebelumnya?
21. Apakah anda menghubungkan pembelajaran dengan pengalaman mereka sebelumnya?
22. Apakah anda mengajar satu persatu masalah dalam materi yang dialami peserta didik?
23. Apakah anda menanyakan kepada peserta didik tentang situasi pengalaman masa lalu yang berkaitan dengan materi belajar?
24. Apakah didalam materi terdapat pembahasan pengalaman dari peserta didik?
25. Apakah pengalaman peserta didik berbeda-beda ketika anda menanyakan pengalamannya di masa lalu berkaitan dengan materi belajar?

E. Penilaian kebutuhan peserta didik (IND 4)

26. Apakah anda mengidentifikasi kebutuhan kepada peserta didik?
27. Selain menjadi seorang tutor apakah anda juga memberikan bimbingan konseling kepada peserta didik?

F. Pemanfaatan lingkungan pengembangan pembelajaran (IND 5)

28. Apakah anda memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar peserta didik?
29. Apakah anda memanfaatkan kompetensi yang sudah dimiliki peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran?
30. Bagaimana cara anda menciptakan suasana lingkungan yang efektif dan efisien kepada peserta didik?
31. Bagaimana cara anda untuk menciptakan suasana dialog antar peserta didik?
32. Bagaimana cara anda memperlakukan peserta didik yang lebih tua agar aktif dalam proses pembelajaran?

G. Partisipasi peserta didik dalam proses belajar (IND 6)

33. Apakah anda memberikan kebebasan bertanya kepada peserta didik?
34. Apakah anda mempersilahkan peserta didik untuk berpartisipasi dalam berpendapat mengenai materi yang akan dibahas?
35. Apakah anda mengatur kelas sedemikian rupa agar memudahkan peserta didik untuk berinteraksi?
36. Apakah anda memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang anda berikan?
37. Apakah anda menjawab pertanyaan peserta didik jika mereka mengalami kesulitan dalam materi belajar?
38. Apakah anda memberikan kebebasan untuk memilih soal-soal yang akan dijawab kepada peserta didik?
39. Apakah anda menghargai jawaban peserta didik dalam menjawab soal-soal yang mereka pilih?
40. Apakah anda pernah menyalahkan atau mentidak benarkan pendapat dari peserta didik tentang ilmu dan pengalaman yang tentu mereka lebih mengetahui sebelumnya?
41. Apakah anda melibatkan peserta didik dalam merancang proses pembelajaran?
42. Apakah anda memperbolehkan partisipasi peserta didik dalam mengembangkan kriteria evaluasi capaian di dalam kelas? (

H. Fleksibilitas untuk pengembangan (IND 7)

43. Apakah anda terlalu terpaku pada tujuan instruksional (RPP) dalam memulai suatu pembelajaran?

44. Apakah anda mengatur kedisiplinan peserta didik untuk mengurangi gangguan belajar?
45. Apabila anda menemukan peserta didik seperti tersebut, apakah anda menghindarkan diskusi yang diluar kemampuan anda?
46. Apakah anda cenderung menyediakan pengetahuan daripada menjadi narasumber?

Pedoman Wawancara

Peserta Didik

A. Identitas Responden (ID)

Nama :

Usia :

Hari/Tanggal :

Waktu :

Tempat :

B. Kegiatan berpusat pada peserta didik

1. Apakah tutor menerapkan kedisiplinan kepada anda?
2. Apakah tutor menerapkan sanksi kepada anda?
3. Apakah tutor memberikan motivasi terlebih dahulu sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung?
4. Apakah tutor pernah meminta anda atau teman-teman anda untuk memotivasi kepada teman sekelasnya di depan kelas?
5. Apakah tutor menggunakan metode bervariasi dalam menyampaikan materi?
Jika iya, berikan contohnya!

C. Personalisasi instruksi

1. Apakah tutor menerapkan teknik yang berbeda-beda kepada peserta didiknya?
2. Apakah tutor memberikan waktu lebih bagi peserta didik yang lebih tua untuk menyelesaikan tugas mereka jika diperlukan?
3. Apakah tutor membebaskan anda untuk mengerjakan tugas terlepas dari jumlah waktu yang ditentukan?
4. Apakah metode pembelajaran yang diterapkan tutor sudah sesuai dengan kebutuhan anda?
5. Apakah tutor memberikan tugas yang sama kepada peserta didik mengenai satu materi?
6. Apakah anda merasa ada persaingan antara anda dengan teman sekelas anda?

7. Apakah tutor menggunakan metode dan media yang berbeda-beda tergantung pada peserta didik?
8. Apakah anda merasakan adanya penambahan kemahiran selama mengikuti kegiatan pembelajaran?

D. Pembelajaran berdasarkan pengalaman

1. Apakah tutor menyampaikan materi sesuai dengan pengalaman anda?
2. Apakah tutor mengajarkan satu persatu masalah dalam materi yang anda alami?
3. Apakah tutor menanyakan kepada anda situasi pengalaman masa lalu yang berkaitan dengan materi pembelajaran?
4. Apakah dalam materi terdapat pembahasan pengalaman peserta didik? Jika iya, seperti apa?

E. Penilaian kebutuhan peserta didik

1. Apakah tutor mengidentifikasi kebutuhan kepada anda? Jika iya, bagaimana cara tutor membantu anda untuk merancang tujuan jangka pendek dan jangka panjang?
2. Apakah tutor memberikan bimbingan konseling kepada peserta didik?

F. Pemanfaatan lingkungan pengembangan pembelajaran

1. Apakah tutor memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar?
2. Bagaimana cara tutor menciptakan suasana lingkungan yang efektif dan efisien?
3. Bagaimana cara tutor menciptakan suasana dialog antar peserta didik?
4. Bagaimana cara tutor memperlakukan peserta didik yang lebih tua agar aktif dalam pembelajaran?

G. Partisipasi peserta didik dalam proses belajar

1. Apakah tutor memberikan kebebasan untuk bertanya?
2. Apakah tutor memberikan kebebasan kepada anda untuk berpendapat mengenai materi yang akan dibahas?
3. Apakah tutor mengatur kelas sedemikian rupa agar memudahkan peserta didik untuk berinteraksi?
4. Apakah tutor memberikan kebebasan kepada anda untuk memilih soal yang akan dijawab?
5. Apakah tutor pernah menyalahkan atau mentidak benarkan pendapat anda tentang ilmu dan pengalaman yang tentu anda lebih mengetahui sebelumnya?

6. Apakah tutor memperbolehkan anda dalam mengembangkan kriteria evaluasi capaian di dalam kelas? Jika iya, seperti apa?

H. Fleksibilitas untuk pengembangan

1. Apakah anda pernah bertanya atau teman anda bertanya yang diluar dari kemampuan peserta didik? Jika pernah, apakah tutor mengindar dari diskusi yang diluar kemampuannya?
2. Apakah tutor cenderung menggurui daripada menjadi narasumber?

Pedoman Wawancara

Pengelola

1. Apakah PKBM menerapkan peraturan kepada tutor dan peserta didik?
2. Apakah ada sanksi yang berlaku kepada tutor dan peserta didik?
3. Apakah anda pernah melihat tutor sedang memotivasi peserta didik?
4. Apakah anda pernah melihat tutor menggunakan metode bervariasi saat kegiatan pembelajaran?
5. Apakah anda pernah melihat tutor untuk mengidentifikasi kebutuhan peserta didik baik dari segi metode pembelajaran, tujuan, jangka pendek, dan jangka panjang?
6. Apakah anda pernah melihat tutor memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar?
7. Apakah tutor terlalu terpaku pada RPP dalam memulai suatu pembelajaran?
8. Apakah anda menyarankan kepada tutor untuk memanfaatkan lingkungan sekitar PKBM atau peserta didik sebagai sumber belajar?

Lampiran 3

Catatan Lapangan 1

Kelapangan : Rabu, 22 November 2017

Tujuan : Izin Penelitian

Lokasi : PKBM 23 Kebon Melati

Pada hari rabu pukul 17.00 saya membuat janji dengan teman saya Giyats untuk bertemu dengan pengelola PKBM 23 Kebon Melati yaitu Bapak Edi. Saat itu Giats sedang mengurus mengenai PKM sehingga saya pun mengambil kesempatan untuk meminta izin penelitian di PKBM 23 Kebon Melati. Sesampainya dilokasi saya pun melihat beberapa kendaraan beroda dua terparkir didepan PKBM, sepertinya proses pembelajaran sudah dimulai. Saya pun menunggu Giats di depan PKBM, setelah 15 menit saya menunggu akhirnya yang saya tunggu pun datang. Giyats pun mengajak saya ke ruangan tutor dan administrasi. Disana pun saya berkenalan dengan Ibu Eva selaku administrasi di PKBM 23, dan saya pun berkenalan dengan Ibu Tantri selaku tutor Ekonomi, dan Bapak Widy selaku tutor PKN. Seharusnya pada hari Rabu tutor yang hadir 3 orang namun kebetulan Tutor Matematika yang bernama Ibu Noni berhalangan hadir. Saya pun menjelaskan maksud dan tujuan saya ke PKBM kepada administrasi dan Tutor, mereka pun tidak keberatan apabila saya ingin meneliti disini.

Setelah berkenalan dengan Tutor dan Administrasi akhirnya saya pun diajak oleh Giyats untuk ke ruangan Bapak Edi. Sesampainya di ruang Bapak Edi saya pun memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan saya hadir di PKBM 23. Kebetulan Bapak Edi adalah lulusan Pendidikan Luar Sekolah di Universitas Negeri Jakarta sehingga beliau paham mengenai matakuliah yang ada di Pendidikan Luar Sekolah. Saya pun menjelaskan kepada beliau judul yang akan saya teliti dan beliau pun memberi saran kepada saya untuk mengidentifikasi terlebih dahulu dengan memantau atau mengamati kegiatan pembelajaran pada setiap matapelajaran. Akhirnya Bapak Edi pun mengizinkan saya untuk meneliti di PKBM 23 Kebon Melati dan saya pun memutuskan untuk memulai mengamati kegiatan pembelajaran pada hari Jumat tanggal 24 November 2017.

Pada pukul 19.00 bersamaan dengan matapelajaran Matematika akan dimulai dan Bapak Edi harus mengisi jam matapelajaran tersebut dikarenakan Ibu Noni selaku Tutor Matematika berhalangan hadir saya pun izin pamit dengan Bapak Edi dan berterima kasih karena telah mengizinkan saya untuk meneliti di PKBM. Saya pun tidak lupa untuk berpamitan dengan Ibu Eva dan mengingatkan kepada beliau bahwa hari Jumat saya akan hadir kembali ke PKBM 23 dan Ibu Eva pun mempersilahkan. Dengan Wajah berseri-seri saya pun berharap penelitian dan skripsi saya berjalan dengan lancar.

Catatan Lapangan 2

Kelapangan : Jum'at 24 November 2017

Tujuan : Melakukan Identifikasi mengikuti proses pembelajaran pada matapelajaran Sosiologi, Bahasa Inggris, dan Bahasa Indonesia.

Lokasi : PKBM 23 Kebon Melati

Hari Jum'at pun tiba saya pun bersiap-siap untuk melakukan pengamatan di PKBM 23 Kebon Melati. Perasaan yang begitu tegang saya mencoba untuk memberanikan diri dan berusaha untuk enjoy dalam melakukan pengamatan kali ini. Pada pukul 16.42 saya pun sampai di lokasi. Saya pun menyapa Ibu Eva yang saat itu sedang mengerjakan pekerjaannya. Sambil menunggu program kesetaraan Paket C di mulai saya pun berbincang-bincang dengan Ibu Eva. Ibu Eva pun menjelaskan bahwa setiap Paket itu ada orang dewasanya baik 1 atau beberapa orang. Namun yang paling banyak peserta didik orang dewasa itu berada di Paket C kelas XII. Disana peserta didiknya aktif baik orang dewasa maupun remajanya. Sehingga mudah untuk diajak wawancara. Apabila dipaket-paket yang lain tidak terlalu banyak orang dewasanya dan jarang hadir untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Kegiatan belajar pada paket C setiap hari Senin, Rabu, dan Jum'at mulai dari pukul 17.00 sampai 19.30. Pada satu harinya terdapat 3 (tiga) matapelajaran dan masing-masing matapelajarannya selama 45 menit. Saya pun berfikir dengan waktu sesingkat itu mereka harus memahami 9 matapelajaran. Pada hari Jum'at matapelajaran yang diajarkan adalah Sosiologi dengan Ibu Alia, Bahasa Inggris dengan Ibu Lisa, dan Bahasa Indonesia dengan Ibu Zura.

Pukul 17.00 pun tiba matapelajaran Sosiologi pun akan segera dimulai, saya pun meminta izin dengan Ibu Alia untuk mengikuti kegiatan didalam kelas dan mengamati proses pembelajaran. Beliau pun mengizinkan dan saya pun memulai untuk dokumentasi. Peserta didik yang hadir pada jam pertama berjumlah 13 peserta yang sedikit demi sedikit hadir telat. Pembahasan pada hari ini adalah mengenai nilai dan norma. Proses pembelajaran pada saat itu terlihat terburu-buru dikarenakan jam belajar yang begitu singkat. Selain itu sesekali terdengar suara alarm perlintasan kereta dan kendaraan menambah suasana kelas menjadi kurang kondusif. Hal tersebut sudah menjadi hal biasa terjadi di PKBM 23 Kebon Melati. Tutor pun berusaha untuk mengeraskan intonasi suaranya agar peserta didik paham dengan materi yang dibahas. Metode yang digunakan oleh sang tutor berupa ceramah. Sesekali tutor memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dan berpendapat. Adapun peserta didik yang memperhatikan dan adapula peserta didik sibuk dengan gadget dan tertidur.

Pada pukul 17.45 pun tiba dan bertanda matapelajaran sosiologi pun berakhir dan sebagai tanda jam istirahat tiba. Tutor menutup kegiatan pembelajaran dan bergegas keluar kelas.

Pada pukul 18.15 matapelajaran Bahasa Inggris pun akan segera dimulai. Tutor yang mengajar matapelajaran tersebut bernama Ibu Lisa. Saya pun meminta izin kepada beliau untuk mengikuti kegiatan didalam kelas. Akhirnya beliau pun mengizinkan dan saya pun bersiap-siap untuk mendokumentasikan. Hal pertama yang dilakukan oleh Ibu Lisa adalah absensi peserta didik yang hadir. Pada matapelajaran kedua peserta didik yang hadir berjumlah 24 peserta. Materi yang akan dibahas mengenai present continuous tense. Suasana belajar ramai dan kurang kondusif sehingga suara tutor saat menerangkan materi kurang jelas. Tutor tidak mengambil tindakan untuk mengkondufikan kelas, sehingga tutor hanya mengajar peserta didik yang memperhatikan. Metode yang digunakan berupa ceramah. Sesekali tutor memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membuat kalimat simple present continuous di papan tulis dan saat itu pula tutor mengoreksi hasil tulisan dari peserta didik.

Pukul 19.00 pun tiba Ibu Lisa pun menutup kegiatan belajar mengajar. Setelah Ibu Lisa bergegas keluar kelas, matapelajaran Bahasa Indonesia yang diajarkan oleh

Ibu Zura pun akan segera dimulai. Pembahasan kali ini mengenai identifikasi ciri kebahasaan. Setelah Ibu Zura memasuki ruangan kelas beliau pun langsung mencatat materi di papan tulis. Suasana pembelajaran sedikit tenang karena ada beberapa peserta didik yang keluar dari kelas. Waktu belajar dihabiskan dengan mencatat, pada menit-menit terakhir Ibu Zura pun menerangkan materi hari ini, dengan waktu yang begitu singkat dan waktu dihabiskan dengan mencatat sehingga tidak ada sesi Tanya jawab pada saat itu. Pukul 19.30 pun tiba Ibu Zura pun menutup kegiatan belajar mengajar dan bergegas keluar kelas.

Hari pertama pengamatan pun selesai dan akan dilanjutkan pada hari Senin tanggal 27 November 2017. Saya pun berpamitan dengan tutor dan administrasi. Dengan rasa bersyukur saya pun berharap penelitian ini berjalan dengan lancar.

Catatan Lapangan 3

Kelapangan : Senin, 27 November 2017

Tujuan : Melakukan Identifikasi mengikuti proses pembelajaran matapelajaran Agama Islam, SBK, dan Geografi

Lokasi : PKBM 23 Kebon Melati

Pada pengamatan kedua saya pergi menuju ke PKBM 23 Kebon Melati dengan menggunakan ojek online, saya pun sampai di tempat tujuan pada pukul 16.45. Sesampai disana saya pun menyapa Ibu Eva dan Tutor-tutor yang mengajar pada hari Senin. Pada hari ini matapelajaran yang akan di ajarkan adalah Agama Islam dengan Ibu Yeni, SBK dengan Muria salah satu mahasiswi UNJ jurusan Pendidikan Luar Sekolah, dan Geografi dengan Ibu Alisa. Saya meminta izin kepada tutor untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar dan mereka pun mengizinkan.

Pukul 17.00 matapelajara Agama Islam akan segera dimulai. Ibu Yeni memasuki ruangan kelas. Jumlah peserta didik pada jam pertama berjumlah 5 peserta. Pembahasan materi kali ini megenai etos kerja. Tutor mendikte materi dan peserta didik mencatat apa yang tutor jelaskan. Ditengah jam belajar tiba-tiba terjadi mati lampu dikarenakan daya listrik yang kurang memadai. Hal tersebut sudah biasa dialami di PKBM 23 Kebon Melati. Kesalahan teknis tersebut dapat ditangani begitu cepat suasana belajar kembali kondusif dikarenakan peserta didik yang sedikit meskipun sering terdengar alarm perlintasan kereta dan kendaraan.

Angka jarum jam menunjukkan ke pukul 17.45 jam matapelajaran pertama berakhir. Tutor menutup pertemuan kali ini dan bergegas keluar dari kelas. Saya pun keluar menuju ruangan administrasi dan tutor sambil menunggu jam kedua dimulai.

Pukul 18.15 matapelajaran SBK akan segera dimulai. Tutor yang mengajar bernama Muria. Peserta didik yang hadir pada jam pelajaran kedua berjumlah 24 peserta. Hal pertama yang dilakukan oleh Muria adalah menyebutkan nama-nama peserta yang hadir saat itu setelah itu ia pun mulai mencatat materi di papan tulis. Setelah mencatat tidak ada interaksi antara pendidik dan peserta didik. Tidak ada penjelasan pada materi hari itu mungkin yang saya rasa saat itu peserta didik sudah paham atau merasa tidak terlalu penting dengan matapelajaran SBK sehingga tidak ada yang bertanya. Peserta didik pun sibuk mencatat materi yang di tuliskan sampai jam kedua berakhir.

Pada pukul 19.00 matapelajaran geografi dimulai. Tutor yang mengajar matapelajaran geografi adalah Ibu Alisa. Jumlah peserta didik saat itu berkurang menjadi 16 peserta, tanpa sebab beberapa peserta didik keluar dari kelas. Tutor memberikan beberapa lembar soal itu untuk dibahas bersama-sama. Setelah memberika lembaran soal tutor memberikan waktu 10 menit untuk mengerjakan soal dan meninggalkan kelas. Peserta didik mulai mengerjakan dengan serius meskipun suasana tetap gaduh dikarenakan lingkungan PKBM dan ruangan kelas sedikit ramai dikarenakan kurangnya pengawasan dari tutor. Setelah 10 menit tutor pun kembali kedalam kelas dan membahas bersama-sama. Tutor memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membacakan soal dan menentukan jawaban. Apabila peserta didik menjawab salah pada saat itu pula tutor menjelaskan dan meluruskan. Sesekali terlihat peserta didik ingin berusaha bertanya namun karena tutor lebih memperhatikan peserta didik pada barisan paling depan sehingga peserta didik mengurungkan niatnya dan melihat catatan temannya dikarenakan sulitnya untuk bertanya serta tutor kurang konsentrasi dikarenakan suasana yang gaduh dan ada pula peserta didik yang duduk dibagian paling depan mendapatkan perhatian lebih dari tutor daripada di belakangnya.

Jam menunjukkan angka pukul 19.30 tutor menutup pertemuan kali ini dan peserta didik bergegas keluar dari kelas. Pengamatan kedua pun berakhir dan akan dilanjutkan pada hari Rabu tanggal 29 November 2017. Pada hari Rabu adalah

pengamatan terakhir untuk menentukan fokus matapelajaran yang akan saya bahas. Dengan wajah senang saya pun sudah memiliki gambaran ingin fokus kemana dan berharap penelitian saya berjalan dengan lancar.

Catatan Lapangan 4

Kelapangan : Rabu, 29 November 2017

Tujuan : Melakukan Identifikasi mengikuti proses pembelajaran matapelajaran PKN, Ekonomi, dan Matematika.

Lokasi : PKBM 23 Kebon Melati

Pada pengamatan ketiga saya tiba di PKBM 23 pukul 16.45 disana sudah hadir Ibu Eva, Pak Widy selaku tutor PKN, dan Ibu Noni selaku Tutor Matematika. Pada hari ini Ibu Tantri selaku Tutor matapelajaran Ekonomi berhalangan hadir. Saya pun meminta izin kepada tutor dan menjelaskan maksud dan tujuan saya mengikuti kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Akhirnya mereka pun mengizinkan saya untuk mengikuti kegiatan pembelajaran didalam kelas.

Pada pukul 17.00 matapelajaran PKN pun akan dimulai. Tutor memimpin do'a sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung. Peserta didik yang hadir pada jam pertama berjumlah 17 peserta yang seiring waktu akan terus bertambah. Setelah memimpin do'a tutor pun memulakan pembelajaran dan mendiktekan materi saat ini. Materi yang akan dibahas mengenai klasifikasi pemerintah. Metode yang beliau terapkan adalah ceramah. Pak Widy termasuk tutor yang humoris. Sepanjang proses pembelajaran beliau menyisipkan candaan agar suasana belajar menjadi santai. Sesekali pun beliau mempersilahkan kepada peserta didik untuk memberikan pertanyaan maupun pendapat setelah beliau menyampaikan materi. Selama perekaman saya pun terbawa suasana seperti belajar kembali.

Pukul 17.45 tutor menutup kegiatan belajar mengajar dan mengabsensi setiap peserta didik yang hadir pada jam pertama. Setelah itu tutor pun meninggalkan ruangan kelas, dan saya pun mengikuti keruangan administrasi dan tutor sambil menunggu jam ke tiga dimulai.

Pada pukul 18.00 matapelajaran Matematika akan segera dimulai. Tutor yang mengajar bernama Ibu Noni.

Catatan Lapangan 5

Kelapangan : Rabu, 6 Desember 2017

Tujuan : Melakukan bimbingan dengan dosen

Lokasi : Ruang baca Pendidikan Luar Sekolah

Pada hari Rabu saya dan teman-teman membuat janji untuk bimbingan dan melaporkan progress yang saya dapat selama di lapangan. Saya pun bersiap-siap membenah diri dan berangkat menuju kampus untuk bimbingan. Dengan menggunakan transportasi andalan saya yaitu transjakarta saya pun di antar sampai ke tempat tujuan.

Pada pukul 09.30 setiba saya di halte busway jurusan UNJ. Selama perjalanan saya memikirkan apa saja yang akan saya sampaikan dan berharap mendapatkan pencerahan saat itu. Saya mengubah jadwal saya yang seharusnya pengamatan kembali di PKBM 23 kali ini saya hanya bimbingan di kampus.

Setelah sampai di ruang baca jurusan saya pun bertemu dengan teman-teman dan menanyakan progress masing-masing sambil menunggu dosen. Setelah 2 jam menunggu akhirnya dosen yang kami tunggu pun tiba. Kami memberika laporan progress secara bergantian.

Setelah menunggu giliran akhirnya saya pun diberikan kesempatan untuk memberikan laporan hasil lapangan. saya menceritakan bahwa saya mengamati kegiatan proses belajar mengajar ke semua tutor. Pada hasil dilapangan setiap tutor memiliki karakteristik mengajar yang berbeda-beda. Dan setiap peserta didik pun memiliki karkateristik yang berbeda-beda pula. Dan yang saya amati beberapa tutor menerapkan prinsip-prinsip andragogy meskipun tidak semua prinsip yang mereka terapkan. Akhirnya saya pun menentukan matapelajaran Geografi untuk saya amati lebih mendalam. Selain saya ingin mengetahui penerapan prinsip andragogy apa saja yang beliau terapkan, saya pun juga akrab dengan tutor Geografi karena prilaku yang baik dan humble, dan juga beliau pun bersedia apabila dirinya ingin di wawancara.

Saya pun mendapat arahan oleh dosen untuk fokus menyusun kisi-kisi wawancara dan membuat pedoman wawancara. Akhirnya saya memutuskan pengamatan berhenti sementara, selain fokus untuk membuat pedoman wawancara,

kebetulan sebentar lagi PKBM 23 akan melaksanakan Ujian Akhir Semester. Sehingga pengamatan saya pun akan berlanjut pada bulan Januari.

Dengan penuh harap saya pun berdoa agar penelitian saya berjalan dengan lancar sambil bergegas kembali ke rumah.

Catatan Lapangan 6

Kelapangan : Rabu, 3 Januari 2018

Tujuan : Membuat Surat Izin Penelitian

Lokasi : Universitas Negeri Jakarta

Pada pukul 08.00 saya pun bersiap-siap menuju kampus untuk membuat surat izin penelitian. Dengan menggunakan angkutan umum saya pun berangkat menuju ke halte transjakarta. Saya pun menunggu dengan sabra sembari mendengarkan alunan music favorite saya dengan menggunakan earphone. Akhirnya transjakarta tujuan TUGAS pun tiba saya pun masuk kedalamnya dan menikmati perjalanan.

Pada pukul 09.15 saya pun sampai di halte tujuan yaitu Halte UNJ. Saya pun langsung berjalan menuju gedung daksinapati ruangan TU untuk mengambil surat izin penelitian yang sudah diurus pada hari selasa kemarin. Setelah sampai di ruangan TU dan mengambil surat izin penelitian saya pun bergegas menuju BAAK untuk menyerahkan surat izin penelitian, dan akan di ambil kembali pada hari senin tanggal 8 Januari 2018.

Catatan Lapangan 7

Kelapangan : Senin, 8 Januari 2018

Tujuan : Mengantarkan Surat Izin Penelitian

Lokasi : PKBM 23 Kebon Melati

Pada pukul 13.00 saya pun menuju kampus untuk mengambil surat izin penelitian. Kali ini saya ditemani oleh sahabat saya yaitu Aulia. Kami membuat janji bertemu di kajur. Aulia juga ingin berkunjung ke PKBM 23 untuk melakukan observasi lapangan. Setelah urusan di kampus saya selesai, saya dan Aulia pun memesan grabcar menuju PKBM 23 Kebon Melati.

Pada pukul 16.45 saya pun sampai di tempat tujuan saya pun memberikan surat izin penelitian saya kepada bu Eva selaku administrasi disana. Kami pun berbincang-bincang dan saya pun membuat janji sebelumnya kepada bu Eva untuk membantu sebagian kerjanya dan kebetulan sekali saya mengajak Aulia sehingga ia bisa ikut berpartisipasi dalam membantu pekerjaannya bu Eva. Akhirnya saya pun berada di PKBM 23 Kebon Melati sampai pukul 22.30 karena suasananya sudah nyaman dan pendidik maupun tenaga kependidikannya sangat ramah membuat saya betah berlama-lama disana.

Catatan Lapangan 8

Kelapangan : Rabu, 10 Januari 2018

Tujuan : Melakukan Observasi Sarana dan Prasarana

Lokasi : PKBM 23 Kebon Melati

Saya kembali lagi datang ke PKBM 23 Kebon Melati untuk melakukan observasi sarana dan prasarana yang ada di PKBM. Saat saya disana ternyata tidak ada kegiatan belajar mengajar melainkan demonstrasi karena akan diadakan matapelajaran tambahan berupa keterampilan tataboga. Saya pun meminta izin bu Eva untuk melihat-lihat fasilitas yang ada di PKBM 23.

Setelah sampai disana pada saat itu kegiatan pembelajaran digantikan dengan kegiatan keterampilan tata boga. Tutor tataboga bernama Azmi. Dia merupakan lulusan Akademi Pariwisata Indonesia pada tahun 2017. Sehingga saya pun menyempatkan untuk memperhatikan setiap kegiatan pembelajaran tersebut. Berdasarkan pengamatan peneliti, Azmi belum memiliki pengalaman mengajar sehingga dapat dilihat bahwa saat menyampaikan materi ia belum bisa melibatkan peserta didik untuk berpartisipasi sehingga banyak peserta didik yang sibuk sendiri dan kurang memperhatikan. Setelah kegiatan pembelajaran selesai saya pun menyempatkan untuk mewawancarainya. Hasil dari wawancara bahwa Azmi baru memulai pengalaman mengajarnya di PKBM 23, sehingga dia masih belum mengetahui bahwa dalam mengajar orang dewasa perlu memperhatikan prinsip-prinsip andragogy. Setelah berbincang-bincang saya pun mulai mengobservasi sarana dan prasarana yang ada di PKBM 23.

PKBM 23 terdiri dari 4 ruangan dari 1 ruangan tutor dan administrasi, 2 ruang kelas, dan 1 ruang pengelola PKBM 23 Kebon Melati. Pada ruangan tutor dan administrasi terdapat 3 meja untuk tutor dan satu meja untuk administrasi. Diruangan tersebut terdapat mushollah kecil yang dibatasi oleh rak buku bacaan dan rak data mengenai administrasi.

Setelah itu saya memasuki ruangan kelas yang biasa diisi oleh peserta didik kelas 12. Pada ruangan kedua ini menghubungkan antara ruangan tutor dan administrasi, serta ruangan kelas 10, 11, dan ruangan pengelola PKBM. Fasilitas disana terdiri dari kipas angin, 2 AC, papan tulis, bangku dan kursi sekitar kurang lebih berjumlah 40 bangku. Lalu saya pun menuju keruangan kelas berikutnya. Yaitu ruangan untuk kelas 10 dan 11. Pada kelas ini merupakan pintu masuk untuk peserta didik sekaligus jalur untuk menuju ruangan tutor dan administrasi. Apabila pengelola ingin keruangan administrasi. Beliau harus melewati ruangan kelas 11, dan 12 begitu pula sebaliknya. Jadi sering sekali baik tutor, tenaga kependidikan maupun peserta didik melewati jalur tersebut walaupun kegiatan pembelajaran sedang berlangsung.

Setelah itu ada ruangan pengelola dan paling belakang terdapat 2 kamar mandi. Satu kamar mandi untuk tutor, dan satu kamar mandi untuk peserta didik.

Mungkin sudah cukup informasi yang saya temui pada saat itu, dan saya pun memberitahukan bahwa informasi yang saya dapat sudah cukup dan berpamitan dengan bu eva.

Catatan Lapangan 9

Kelapangan : Senin, 15 Januari 2018

Tujuan : Melakukan Identifikasi mengikuti proses pembelajara matapelajara Agama Islam, SBK, dan Geografi

Lokasi : PKBM 23 Kebon Melati

Pada hari senin, 15 Januari 2018 pukul 16. 30 seperti biasanya saya mengunjungin PKBMN 23 untuk mengikuti kegiatan pembelajaran disana. Sesampai disana saya pun menyapa bu eva yang sedang duduk di bangku kerjanya. Saya pun menanyakan kabar beliau. Setelah berbincang-bincang sebentar jam pelajaran pertama pun dimulai.

Matapelajaran pertama adalah Agama Islam. Tutor memasuki ruangan memberikan salam kepada peserta didik dan memulai berdoa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Peserta didik yang hadir pada saat matapelajaran tersebut berjumlah 12 peserta yang seiring waktu akan terus bertambah. Materi pada saat itu adalah perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari dari pemahaman Al-Maidah dan At-Taubah. Pertama-tama tutor menjelaskan materi yang akan dibahas dan mengkaitkan pada pengalaman peserta didik. suasana ruangan pun mulai aktif banyak peserta didik yang menceritakan pengalaman mereka mengenai materi saat ini. setelah itu tutor menulis ayat Al-Maidah dan At-Taubah dan peserta didik pun mencatat. Setelah mencatat tutor pun mulai membimbing peserta didik untuk membaca ayat dari kata perkata dan peserta didik mengikuti. Setelah itu tutor mulai menunjuk tiap kata dan menanyakan hukum tajwidnya kepada peserta didik.

Pada pukul 17.45 WIB bel istirahat pun berbunyi. Tutor menutup pertemuan kali ini dan bergegas keluar ruangan. Setelah itu saya langsung menuju ke ruangan administrasi dan tutor untuk menunggu jam berikutnya.

Pada pukul 18.15 WIB matapelajaran selanjutnya adalah SBK. Tutor pun datang tepat waktu kedalam kelas, dan memberi salam kepada peserta didik. sebelum pembelajaran dimulai tutor pun mengabsen satu persatu yang hadir saat itu. Jumlah peserta didik saat itu berjumlah 25 peserta. Suasana belajar cukup ramai dan kurang kondusif. Setelah tutor mengabsensi satu persatu tutor langsung menulis materi yang akan dibahas. Materi saat itu adalah mengapresiasi karya seni teater. Peserta didik pun mulai mencatat apa yang ditulis tutor. Waktu di habiskan dengan mencatat dan menjelaskan kurang lebih 10 menit saja.

Pada pukul 18.45 WIB matapelajaran ketiga akan dimulai, tutor SBK pun menutup pertemuan hari itu dan bergegas keluar kelas. Matapelajaran berikutnya adalah Geografi, seperti biasanya tutor masuk kedalam kelas dan membagikan selebaran soal yang harus dikerjakan peserta didik. tutor pun memberitahu bahwa minggu depan akan di adakan tryout, oleh sebab itu saat ini tutor lebih memfokuskan pada pembahasan soal-soal UN saja. Setelah membagikan lembaran soal tutor memberikan waktu pengerjaan selama 15 menit dan tutor meninggalkan ruangan kelas. setelah 15 mengerjakan tutor pun kembali ke dalam kelas dan menunjuk peserta didik untuk membaca dan disusul oleh peserta didik sebelahnyanya secara

berurutan. Sese kali tutor membahas soal yang masih belum dipahami oleh peserta didik dan menyarankan peserta didik untuk mencari tau lebih lengkap di google. Pukul 19.30 WIB matapelajaran ketiga pun berakhir. Tutor pun menutup pertemuan hari itu dan bergegas keluar kelas. identifikasi hari ini pun selesai saya pun berpamitan dengan tutor dan Ibu Eva.

Catatan Lapangan 10

Kelapangan : Rabu, 17 Januari 2018

Tujuan : Melakukan Identifikasi mengikuti proses pembelajaran matapelajaran PKN, Ekonomi, dan Matematika.

Lokasi : PKBM 23 Kebon Melati

Pada hari Rabu, 17 Januari 2018 pukul 16.45 WIB saya pun mengunjungi PKBM untuk melakukan identifikasi mengikuti proses pembelajaran matapelajaran PKN, Ekonomi, dan Matematika. PKBMN 23 sudah saya anggap seperti rumah kedua karena sudah akrab dengan warga PKBM dari tenaga administrasi sampai tenaga kebersihan.

Pada pukul 17.00 WIB matapelajaran pertama dimulai. Matapelajaran saat itu adalah PKN. Tutor datang tepat waktu kedalam kelas. seperti biasanya tutor mengucapkan salam kepada peserta didik dan mengajak peserta didik untuk berdoa terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai. Peserta didik saat itu berjumlah 17 peserta. Setelah berdoa tutor pun mengabsensi peserta didik. setelah absensi tutor pun memulai pembelajara, materi saat itu adalah mengenai sistem pemerintahan negara Indonesia. Tutor pun mendikte materi kepada peserta didik dan peserta didik pun mencatat. Sambil mendikte tutor pun sekaligus menjelaskan materi satu persatu, agar waktu tidak di habiskan pada mendikte saja. Sese kali tutor memberikan kesempatan kepada peserta didik apabila ada yang ingin ditanyakan.

Pada pukul 17.45 WIB matapelajaran pertama pun berakhir tutor pun menutup pertemuan hari itu dan bergegas keluar kelas. saya pun ikut keluar kelas dan menunggu matapelajaran berikutnya di ruang tutor dan administrasi.

Pada pukul 18.15 WIB matapelajaran kedua pun dimulai. Matepelajaran kedua adalah Ekonomi. Tutor pun masuk kedalam kelas tepat waktu dan mengucapkan

salam kepada peserta didik. tutor pun memberikan soal kepada peserta didik. setelah itu tutor memberikan waktu kepada peserta didik untuk mengerjakan selama 15 menit. Suasana kelas pun mulai kurang kondusif karena kurangnya pengawasan tutor. Setelah 15 menit mengerjakan tutor pun kembali ke dalam kelas dan mulai membahas soal satu persatu. Tutor pun menunjuk peserta didik untuk memulai membacakan soal dan menjawabnya. Sesekali tutor pun menjelaskan soal jika diperlukan. Pada pukul 18.45 WIB matapelajaran kedua pun selesai dan dilanjutkan matapelajaran berikutnya. Tutor ekonomi pun menutup pertemuan hari itu dan bergegas keluar kelas.

Matapelajaran berikutnya adalah matematika. Tutor pun memasuki ruangan kelas dan memberikan soal-soal kepada peserta didik. tutor pun memberikan waktu 15 menit untuk mengerjakan sesuai dengan kemampuannya. Tutor pun ikut mengerjakan didalam kelas sambil memantau ruangan kelas. Setelah 15 menit mengerjakan tutor pun memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencoba mengerjakan soal satu persatu di depan papan tulis. Suasana saat itu ramai dan kurang kondusif karena ada yang serius belajar dan adapula yang sibuk ngobrol dengan temannya. Tutor pun lebih fokuskan pada peserta didik yang serius ingin belajar.

Pukul 19.30 WIB jam pelajaran ketiga berakhir tutor menutup pertemuan hari itu dan bergegas keluar ruangan. Identifikasi hari ini berakhir saya pun berpamitan dengan tutor dan Ibu Eva.

Catatan Lapangan 11

Kelapangan : Jumat 19 Januari 2018

Tujuan : Melakukan Identifikas mengikuti proses pembelajaran matapelajaran Sosiologi, Bahasa Inggris, dan Bahasa Indonesia.

Lokasi : PKBM 23 Kebon Melati

Pada hari itu pukul 16.30 WIB seperti biasanya saya mengunjungi PKBMN 23 untuk melihat proses pembelajaran paket C kelas XII. Sambil menunggu jam pertama dimulai saya pun berbincang-bincang terlebih dahulu dengan bu eva dengan menanyakan kabar, dan kegiatan apa saja yang telah dilakukan hari ini.

Pada pukul 17.00 WIB matapelajaran Sosiologi pun akan dimulai saya pun bergegas memasuki ruangan kelas. Pada saat itu peserta didik awal yang hadir 12 peserta. Ibu Aliyah pun memasuki ruangan dan melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam. Pada saat itu paket C kelas XII akan menghadapi ujian try out minggu depan sehingga Ibu Aliyah hanya memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengerjakan soal-soal tryout tahun lalu. Ibu Aliyah memberikan waktu selama 20 menit untuk mengerjakan soal. Akhirnya Ibu Aliyah pun keluar dari ruangan. Suasana ruangan menjadi ramai penuh dengan diskusi antar peserta didik. Ada sebagian yang fokus dengan lembar soal ada yang lebih berbincang dengan teman ada pula yang saling bertukar jawaban. Suasana kelas menjadi kurang kondusif karena kurangnya pengawasan dari tutor. Setelah 15 menit mengerjakan Ibu Aliyah pun memasuki ruangan, suasana kelas pun belum berubah meskipun tutor sudah memasuki ruangan. Setelah 20 menit mengerjakan tutor pun memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memilih soal yang akan mereka jawab. Sesekali tutor menjelaskan soal jika memang diperlukan.

Pada pukul 17.45 WIB matapelajaran sosiologi pun berakhir. Tutor pun meninggalkan kelas. saya pun kembali ke ruangan tutor dan administrasi untuk menunggu matapelajaran berikutnya.

Pada pukul 18.15 WIB bel berbunyi tanda matapelajaran kedua akan segera dimulai. Peserta didik bebronodong-bondong memasuki ruangan kelas. saya pun bergegas memasuki ruangan kelas. pada jam kedua adalah matapelajaran Bahasa Inggris . tutor memberikan soal untuk persiapan ujian tryout. Setelah memberikan soal tutor memberikan waktu 10 menit untuk mengerjakan soal semampunya. Setelah 10 menit tutor pun memulai membahas soal satu persatu. Dengan cara bergiliran agar semua peserta didik kebagian mendapatkan soal. Suasana belajar saat itu kurang kondusif karena kurangnya pengawasan dari tutor dan kurangnya peran tutor untuk memberikan teguran kepada peserta didik yang berisik. Selama pembahasan soal sesekali terlihat masih banyak peserta didik yang masih belum paham dan fasih dalam berbahasa Inggris, sesekali tutor mengoreksi dalam penyebutan peserta didik dan menjelaskan apa maksud dari pertanyaan yang ada di dalam soal. Pada pukul 18.00 pembelajaran Bahasa Inggris pun berakhir tutor pun menutup kegiatan pembelajaran dan bergegas keluar ruangan.

Matapelajaran berikutnya adalah Bahasa Indonesia. Tutor memasuki ruangan. Tutor pun membagikan soal-soal kepada peserta didik dan meminta peserta didik untuk mengerjakan soal, tutor memberikan waktu selama 15 menit. Setelah itu tutor pun bergegas keluar dari ruangan kelas. Suasana kelas pun kurang kondusif. 15 menit kemudian tutor pun memasuki ruangan dan menanyakan apakah perintah yang beliau berikan sudah di kerjakan atau belum. Peserta didik pun menjawab bahwa mereka telah mengerjakan sesuai dengan permintaan tutor tanpa di cross check kebenarannya oleh tutor. Akhirnya tutor pun memulai pembahasan soal. Tutor memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab sesuai dengan kemampuannya. Sesekali tutor menjelaskan satu persatu soal yang dibahas. Karena waktu yang singkat tutor pun tidak bisa menyelesaikan semua soal sampai akhir. Setelah jam belajar berakhir tutor pun berbincang-bincang kepada peserta didik dan mencoba membahas masalah pendidikan yang ada di Indonesia. Tutor memberitahu salah satu kasus pendidikan yang ada di Indonesia dan memberikan kesempatan kepada mereka untuk berpendapat terhadap kasus tersebut. Suasana kelas pun menjadi aktif.

Pada pukul 19.45 peserta didik bergegas keluar dari ruangan dan saya pun berpamitan dengan tutor dan bu eva.

Catatan Lapangan 12

Kelapangan : Senin 12 Februari 2018

Tujuan : Melakukan wawancara mendalam dengan Pak Edi, tutor Agama, Geografi, SBK, dan 4 warga belajar.

Lokasi : PKBM 23 Kebon Melati

Pada hari senin pukul 08.00 WIB saya sudah sampai di PKBMN 23 untuk menemui Pak Edi selaku pengelola di PKBMN 23. Saya pun meminta izin terlebih dahulu dan menanyakan kepada bu Evava apakah Pak Edi sudah hadir atau belum. Akhirnya bu Eva pun mempersilahkan saya untuk menemui Pak Edi untuk melakukan sesi wawancara seperti apa si cara pak Edi mengelola PKBM, cara mengajar tutor-tutor PKBM, dan karakteristik warga belajar di PKBM. Pak Edi juga merupakan lulusan PLS UNJ sehingga saya mendapatkan banyak pengalaman, pengetahuan juga dari beliau. Selama kurang lebih 1 jam saya mewawancarai beliau. Akhirnya pun saya permisi keluar ruangan.

Setelah saya keluar ruangan ternyata teman-teman saya pun sudah hadir di PKBM akhirnya pun saya meinta tolong kepada sahabat-sahabat saya untuk mewawancarai beberapa responden. Aulia mewawancarai tutor SBK paket C dan Giyats mewawancarai 4 warga belajar, dan saya mewawancarai Ibu Alisha selaku tutor Geografi paket C dan Ibu Yeni selaku tutor Agama paket C.

Pada hari itu merupakan hari yang sangat melelahkan sambil wawancara saya juga membantu teman-teman saya dalam pelaksanaan penelitian di PKBM 23. Kami pun selesai sampai pukul 20.30 WIB.

Catatan Lapangan 13

Kelapangan : Rabu, 14 Februari 2018

Tujuan : Melakukan wawancara dengan Pak Widi, Ibu Tantri, dan Ibu Noni

Lokasi : PKBM 23 Kebon Melati

Pada pukul 10.00 WIB saya bekrunjung kembali ke PKBMN 23 Kebon Melati. Pada saat itu saya berniatan untuk mewawancarai tiga tutor PKBMN yang akan mengisi materi pada hari tersebut. Sambil menunggu tutor yang hadir saya pun membantu sebagian pekerjaan Bu Eva dengan Aulia.

Pada pukul 13.00 WIB Ibu Tantri selaku tutor ekonomi paket C datang lebih awal dari biasanya. Saya pun langsung menghampirinya dan meminta izin untuk melakukan wawancara beberapa menit. Akhirnya beliau pun bersedia untuk diwawancara selama kurang lebih 30 menit. Banyak informasi yang saya dapat dari beliau dan kebetulan beliau sudah lama mengajar di PKBMN 23. Tak lama kemudian Pak widi dan Ibu Noni hadir ke PKBMN 23 akhirnya saya pun meminta izin kepada beliau untuk meminta waktunya sebentar untuk di wawancarai. Akhirnya tutor selanjutnya adalah Pak Widi. Beliau tutor yang memiliki selera humor tinggi dan mudah berbaur. Kurang lebih 45 menit saya mewawancarai beliau menanyakan cara mengajar beliau selama di paket C kelas XII. Setelah saya mewawancarai Pak Widi selanjutnya adalah Ibu Noni. Beliau adalah tutor matematika. Selama 30 menit saya mewawancarai beliau, ternyata beliau seperti tutor pada umumnya pendiam dan ramah.

Wawancara hari ini pun selesai saya pun bersiap-siap untuk kembali kerumah, sebelumnya saya berpamitan dengan para tutor dan berterima kasih telah berpartisipasi dalam wawancara hari ini.

Catatan Lapangan 14

Kelapangan : Kamis, 15 Februari 2018

Tujuan : Melakukan wawancara dengan Ibu Aliyah, Ibu lisa, dan Ibu Zura

Lokasi : PKBM 23 Kebon Melati

Pada hari kamis pukul 08.00 WIB saya mengunjungi PKBMN 23 Kebon Melati. Kebetulan pada hari itu tutor PKBM 23 hadir untuk berpartisipasi dalam pelatihan media pembelajaran. Satu persatu tutor hadir ke PKBMN 23 tepat waktu akhirnya saya pun mengambil kesempatan untuk wawancarai Ibu Aliyah sebelum kegiatan pelatihan dimulai, selama kurang lebih 30 menit saya mewawancarai beliau. Setelah mewawancarai beliau saya pun meminta izin kepada ibu zura dan ibu Lisa untuk meminta waktunya untuk di wawancarai. Akhirnya mereka bersedia di wawancarai setelah pelatihan berakhir.

Pada pukul 12.30 WIB jam istirahat pelatihan saya pun menghampiri bu Lisa untuk dimintai wawancara. Selama kurang lebih 30 menit saya mewawancarai beliau dan setelah mewawancarai Ibu Lisa saya langsung menghampiri Ibu Zura di wawancara. Saya menanyakan kepada beliau mengenai bagaimana cara mengajar di paket C. setelah saya mendapatkan hasil wawancara saya pun berpamitan kepada tutor PKBMN 23 dan berterima kasih karena telah berpartisipasi dalam wawancara hari ini.

Lampiran 4

KLASIFIKASI DATA

Sub Fokus	Pertanyaan	Informan	Kode	Wawancara	Observasi	Dokumentasi
Pembelajaran berpusat pada peserta didik	1. Apakah anda mengetahui karakteristik dan latarbelakang peserta didik?	T 1	IDK I	Iya, tapi tidak semua peserta didik karena peserta didik di PKBM dengan formal kan berbeda ada yang rajin masuk ada yang tidak, jadi yang saya ketahui hanya rajin masuk saja		
		T 2		Iya, tetapi tidak semua peserta didik karena terlalu banyak yang tidak bisa saya ketahui satu persatu		
		T 3		Iya, tetapi tidak semua peserta didik karena yang masuk kan kadang masuk kadang engga. Jadi saya hafalnya yang rajin masuk aja		
		T 4		Iya, tapi tidak semua karena peserta didiknya terlalu		

			banyak dan kehadirannya juga ga konsisten		
		T 5	Iya saya mengetahui latarbelakang dan karakteristik peserta didik tapi tidak semua hanya beberapa saja		
		T 6	Iya, tapi tidak semua peserta didik, latarbeakang peserta didik di paket C rata-rata adalah pekerja. Karakteristik peserta didik disini pun juga berbeda-beda ada yang rajin, ada yang males, ada yang cuman ngikut-ngikut temennya saja.		
		T 7	Iya, tetapi tidak semua karena peserta didik yang terlalu banyak dan tidak semua peserta didik hadir. Latarbelakang peserta didik paket C rata-rata bekerja, dan karakteristik peserta didiknya pun berbeda-beda pula. Ada yang rajin, ada		

				yang bikin rbut aja, ada yang pasif, dan ada juga yang aktif.		
		T 8		<p>Iya, tetappi tidak semua peserta, hanya beberapa saja yang memang sering masuk. Karakteristik peserta didik paket C ada yang rajin, ada yang males, ada yang aktif, ada yang pasif. Biasanya saya menyarankan yang aktif untuk mengajak temannya yang pasif agar aktif juga. Rata-rata latarbelakang peserta didik di paket C kelas XII adalah bekerja.</p>		
	2. Apakah anda menerapkan kedisiplinan kepada peserta didik yang kurang disiplin?	T 1	IDK I	<p>Iya saya sangat menerapkan kedisiplinan kepada peserta didik, disaat KBM berlangsung saya meminta peserta didik untuk tidak memainkan handphone jika tidak diperlukan, lalu hal yang paling utama dilakukan yaitu</p>		

			membaca doa sebelum KBM berlangsung.		
		T 2	lya menerapkan tata tertib dari PKBM seperti kerapihan, datang terlambat namun masih banyak juga yang peserta didik melanggar peraturan.		
		T 3	lya, tatatertib yang saya terapkan kepada peserta didik yang paling penting adalah berpakaian rapih, tidak boleh makan didalam kelas, tidak boleh berisik didalam kelas, dan dilarang merokok. Apabila mereka ingin merokok lebih baik diluar dari lingkungan PKBM. Batas luar lingkungan PKBM itu ada diluar pagar PKBM 23. Saya tidak bisa memaksa peserta didik untuk berhenti merokok karena menurut saya itu sudah menjadi salah satu kebutuhan juga		

			bagi mereka. Apabila ada yang izin keluar entah itu merokok saya persilahkan asalkan diluar dari lingkungan PKBM.		
		T 4	Iya saya menerapkan kedisiplinan biar kegiatan pembelajaran tetap kondusif, biasanya tata tertib yang ada di PKBM yang saya terapkan		
		T 5	Iya saya menerapkan kedisiplinan kepada peserta didik, seperti datang tepat waktu, tepat waktu dalam mengumpulkan tugas, sopan santun, berpakaian rapih.		
		T 6	Iya saya menerapkan kedisiplinan kepada peserta didik		
		T 7	Iya, saya menerapkan kedisiplinan kepada peserta didik seperti dilarang berisik pada saat kegiatan pembelajaran.		

		T 8		Tentu saya menerapkan tata tertib kepada mereka biar disiplin. Mungkin tata tertibnya tidak seketat pendidikan formal jadi bisa disesuaikan dengan kondisi PKBM.		
		T 9		Iya saya menerapkan tata tertib kepada mereka tapi tidak terlalu ketat, karena terkadang peserta didik semakin dilarang semakin menjadi.		
	3. Apakah tutor menerapkan kedisiplinan kepada anda?	R 1	IDK I	Iya tutor-tutor di PKBM menerapkan kedisiplinan biasanya kayak tidak boleh terlambat, harus berpakaian rapih, tidak membolehkan memakai sandal maupun pakaian celana pendek atau rok pendek, dan tata tertib dalam kehadiran. Tapi hanya beberapa tutor saja yang benar-benar menerapkan tata tertib seperti tutor PKN, tutor		

				Geografi, tutor Agama, tutor SBK, dan tutor Ekonomi.		
		R 2		Iya rata-rata tutor menerapkan kedisiplinan di dalam kelas. tetapi cara menerapkan setiap tutor berbeda-beda namun yang paling tegas itu seperti tutor PKN, tutor Geografi, tutor Agama, dan tutor Ekonomi		
		R 3		Iya tutor menerapkan kedisiplinan didalam kelas		
	4. Apakah PKBM menerapkan peraturan kepada tutor dan peserta didik?	PL	IDK I	Iya, peraturan yang utama adalah kehadiran, tutor maupun peserta didik harus hadir tepat waktu, lalu dilarang merokok di lingkungan PKBM, tutor harus hadir dan melakukan kegiatan pembelajaran meskipun hanya satu peserta didik.		
	5. Apakah anada menerapkan sanksi	T 1	IDK I	Sanksi yang biasa saya terapkan hanya sebatas teguran saja.		

	kepada peserta didik yang kurang disiplin?	T 2	Sejauh ini hanya sekedar teguran, karena dari latarbelakang peserta didik pun juga beberapa masih susah untuk diatur masih sesuka hatinya, tetapi takutnya semakin di larang malah semakin jadi		
		T 3	Iya, sanksi yang biasa saya lakukan adalah teguran dan nasihat kepada peserta didik, apabila masih belum mendapatkan efek jera hal yang paling parah pernah saya lakukan adalah keluar dari kelas. Tapi seiring waktu saya bisa mengontrol emosi dan untuk peserta didik saat ini lebih mudah untuk di atur daripada peserta didik sebelumnya.		
		T 4	Iya pasti saya memberikan sanksi, biasanya sanksi yang saya berikan berupa teguran, yang paling parah		

			nama mereka dihapus kedalam daftar absensi.		
		T 5	Iya, apabila melanggar kedisiplinan akan di tambahkan soalnya.		
		T 6	Iya saya menerapkan kedisiplinan kepada mereka biasanya si saya memberikan peringatan untuk tetap tenang dan berusaha untuk fokus dalam pembelajaran		
		T 7	Iya, saya menerapkan mungkin hanya sebatas teguran saja		
		T 8	Iya, saya menerapkan sanksi mungkin berupa teguran namun apabila memang suasana pembelajaran mulai kurang kondusif saya lebih memfokuskan pada peserta didik yang benar-benar mau belajar.		
		T 9	Iya, saya menerapkan sanksi biasanya berupa		

				teguran kadang say ajuga mengecek satu persatu peserta didik dan saya menghampiri peserta didik yang berisik untuk lebih tenang lagi.		
6. Apakah tutor menerapkan sanksi kepada anda?	R 1	IDK I	Iya tutor menerapkan sanksi juga biasanya cara penerapannya berbeda-beda contohnya tutor PKN apabila ada peserta didik yang berisik atau susah untuk diatur beliau akan mencoret namanya dari daftar absen, dan rata-rata tutor menerapkan sanksi hanya sebatas teguran saja			
	R 2		Biasanya sanksi yang diberikan hanya sebatas teguran kecuali tutor PKN beliau akan mencoret nama peserta didik dari daftar absen apabila ada peserta didik yang susah di atur.			

		R 3		Iya biasanya si hanya sebatas teguran dan nasihat.		
	7. Apakah ada sanksi yang berlaku kepada tutor dan peserta didik?	PL	IDK I	Iya, bagi peserta didik apabila merokok di lingkungan PKBM mendapat teguran sebanyak 2 kali. Apabila tutor hanya sebatas teguran atau meminta penjelasan mengapa telat, diharapkan tutor bisa meminta izin atau memberikan informasinya H-1 atau beberapa jam sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung		
	8. Selain menjadi tutor apakah anda juga berperan sebagai motivator bagi peserta didik?	T 1	IDK I	Iya, pasti yang namanya tutor apalagi tutor agama itu tidak hanya mengajarkan secara teori tetapi juga menerapkan sesuai di lapangan		
		T 2		Iya, selain menjadi tutor saya juga memberikan motivasi kepada peserta didik		

		T 3		iya		
		T 4		Iya tentu saya juga memberikan motivasi kepada mereka agar lebih memiliki tujuan dalam hidup dan meningkatkan minat belajar.		
		T 5		Iya, selain menjadi tutor saya juga memberikan motivasi kepada peserta didik.		
		T 6		Iya tentu		
		T 7		Iya, saya juga memberikan motivasi juga kepada peserta didik agar belajarnya lebih di giat dalam belajar maupun kehadiran		
		T 8		Iya, pastinya saya sesekali memberikan motivasi juga kepada peserta didik		
		T 9		Iya sesekali saya memberikan motivasi kepada mereka jika ada sisa waktu sedikit.		

	9. Apakah anda memberikan motivasi terlebih dahulu sebelum kegiatan pembelajaran dimulai?	T 1	IDK I	Iya, motivasi yang biasa saya sampaikan yang pertama adalah tentang jangan lalai dengan urusan akhirat, yang kedua jangan tinggalkan sholat.		
		T 2		Iya biasanya sebelumnya pembelajaran dimulai saya selingkan waktu untuk memberikan motivasi kepada peserta didik yang jarang masuk, yang datang terlambat dan membahas mengenai masa depan mereka setelah lulus dari PKBM 23.		
		T 3		Iya kadang-kadang saya memberika motivasi kepada peserta didik namun tidak di awal atau sebelum memulai pembelajaran, melainkan pada akhir pembelajaran. Karena saya diletakan dijam pelajaran terakhir kadang peserta didik sudah kurang fokus dalam pembelajaran,		

			melainkan lebih fokus pada jam pulang.		
		T 4	lya kadang-kadang tidak selalu setiap pertemuan dan tidak pula setiap awal pembelajaran. Sesempatnya saja		
		T 5	Kadang di awal, bisa di pertengahan bisa juga diakhir, tergantung waktu pembelajaran memungkinkan untuk memberikan motivasi atau tidak.		
		T 6	Tidak selalu diawal bisa saja saat pertengahan proses pembelajaran atau di akhir pembelajaran.		
		T 7	Tidak, tidak selalu di awal pembelajaran tetapi bisa disesuaikan. Bisa di awal bisa di akhir bisa juga di pertengahan pembelajaran		
		T 8	Tidak, saya tidak selalu diawal pembelajaran memberikan motivasi dan		

				tidak selalu di setiap pertemuan.		
		T 9		Tidak selalu di awal, biasanya saya memberikan motivasi pada saat pertengahan pembelajaran ataupun diakhir pembelajaran.		
	10. Apakah tutor memberikan motivasi terlebih dahulu sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung?	R 1	IDK I	Semua tutor si sama kadang-kadang memberikan motivasi tapi tidak selalu di awal pebelajaran.		
		R 2		Tidak selalu di awal pembelajaran, kadang-kadang di pertengahan atau di akhir pembelajaran.		
		R 3		Tidak selalu di awal pembelajaran.		
	11. Apakah anda pernah melihat tutor sedang memotivasi peserta didik sebelum kegiatan pembelajaran?	PL	IDK I	Iya pernah, tapi tidak selalu di awal pembelajaran, sebelum tutor mulai mengajar di PKBM saya selalu menyarankan kepada mereka untuk jumlah waktu mengajar hanya 15 menit selebihnya pembentukan		

				<p>karakter. Karena belajar itu bisa di rumah mereka masing-masing.</p>		
<p>12. Apakah anda pernah meminta peserta didik untuk memotivasi kepada teman sekelas didepan kelas?</p>	T 1	IDK I	<p>Belum pernah, karena kurang nya waktu sehingga, untuk menyampaikan materi saja masih belum cukup untuk waktu 45 menit ,jadi saya belum bisa menerapkan hal tersebut.</p>			
	T 2		<p>Belum pernah, mungkin yang baru saya terapkan hanya sebatas motivasi antar tutor dengan peserta didik.</p>			
	T 3		<p>Belum pernah meminta peserta didik untuk memotivasi teman sekelasnya di depan kelas, karena keterbatasan waktu dan banyaknya materi yang perlu dibahas seperti pembahasan soal ujian nasional itu yang lebih diutamakan, sehingga untuk pembentukan karakter</p>			

				peserta didik tidak bisa dilakukan pada penyampaian materi.		
		T 4		Sejauh ini si belum pernah mungkin karena keterbatasan waktu.		
		T 5		Belum pernah menerapkan hal seperti itu.		
		T 6		Belum pernah		
		T 7		Tidak pernah si sejauh ini.		
		T 8		Tidak pernah		
		T 9		Belum pernah.		
	13. Apakah tutor pernah meminta anda atau teman-teman anda untuk memotivasi kepada teman sekelasnya didepan kelas	R 1	IDK I	Sepertinya belum pernah		
		R 2		Semua tutor pernah menyuruh saya atupun teman-teman saya untuk memotivasi yang lain didepan kelas.		
		R 3		Tidak pernah, semua tutor belum pernah menerapkan hal tersebut.		
	14. Apakah anda menggunakan metode bervariasi dalam menyampaikan materi pembelajaran?	T 1	IDK I	Sejauh ini saya hanya menerapkan metode ceramah, belum pernah mencoba metode lain dalam pembelajaran.		

		T 2		Belum pernah, karena keterbatasan waktu, dan ruangan sehingga saya belum pernah mencoba untuk metode lain selain ceramah.		
		T 3		Tidak, sebenarnya saya ingin menggunakan metode bervariasi kepada peserta didik. Dalam pembelajaran geografi biasanya yang paling cocok itu diskusi kelompok. Karena keterbatasan ruangan dan peserta didik yang terlalu banyak sehingga tidak memungkinkan untuk menggunakan metode bervariasi. Namun saat ini saya masih mencari-cari metode, model, dan media apa yang praktis agar mempersingkat waktu dalam menyampaikan materi yang dapat		

			disesuaikan dengan jumlah jam belajarnya.		
		T 4	Belum pernah, awalnya saya berniatan untuk diskusi kelompok namun keterbatasan waktu dan ruangan, jadi saya belum menggunakan metode lain selain ceramah.		
		T 5	Belum pernah, karena kalo paket C kelas XII saya lebih kepada membahas soal dan menjelaskan dengan metode ceramah.		
		T 6	Belum pernah menggunakan metode lain, mungkin karena waktu pembelajaran yang begitu singkat sedangkan banyak materi pula yang perlu disampaikan.		
		T 7	Belum pernah menggunakan metode lain		
		T 8	Belum pernah si, mungkin hanya ceramah saja mencatat sesekali saya		

				memberikan soal di papan tulis dan memberikan kesempatan peserta didik untuk mengerjakan di depan papan tulis.		
		T 9		Selama ini belum pernah, palingan hanya ceramah dan mencatat saja.		
	15. Apakah tutor menggunakan metode bervariasi dalam menyampaikan materi?	R 1	IDK I	Belum pernah si, selama ini hanya kayak gitu aja ceramah dan mencatat saja.		
		R 2		Tidak, selama saya belajar di PKBMN 23 tutor hanya menerangkan menggunakan metode ceramah saja dan mencatat.		
		R 3		Belum pernah si menggunakan metode lain selain ceramah dan mencatat.		
	16. Apakah anda pernah melihat tutor menggunakan metode bervariasi saat kegiatan pembelajaran?	PL	IDK I	Tidak pernah, semua tutor jarang menggunakan metode bervariasi malahan hampir tidak pernah, makanya kadang saya melihat peserta didik yang		

				sudah bosan dengan materi yang diajarkan dan sudah tidak fokus.		
17. Bagaimana cara anda mengukur perkembangan akademik peserta didik yang anda ajar?	T 1	IDK I	Biasanya saya memberikan ujian dan tugas kepada peserta didik, untuk mengetahui perkembangan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an saya meminta peserta didik untuk membaca secara bergiliran.			
	T 2		Dari tingkah laku, kalo dari kognitif kadang saya memancing dengan isu-isu yang lagi booming saat ini.			
	T 3		Biasanyanya saya memberikan tugas harian dan ujian kepada peserta didik. Biasanya tugas yang saya berikan itu setiap pertemuan selalu saya berikan dan setiap tugas peserta didik pasti saya cross chek, lalu ujian yang biasa saya lakukan adalah ujian setiap bulan dan			

			terjadwal pada semester 1 saja kalo semester 2 lebih fokus pada pembahasan soal ujian nasional, UTS, dan UAS.		
		T 4	Biasanya si saya memberikan tugas kepada mereka dan ujian seperti UTS dan UAS.		
		T 5	Biasanya saya melakuakn ujian harian stiap 2 kali pertemuan, tidak berupa test tulis lebih mempertanyakan kembali materi-materi sebelumnya.		
		T 6	Untuk mengukur perkembangan akademik peserta didik biasanya saya memberikan tugas dan ujian saja.		
		T 7	Biasanya si saya memberikan tugas kepada mereka, dan ujian sesuai jadwal PKBM.		
		T 8	Biasanya saya memberikan soal atau meminta peserta		

				didik untuk membuat kalimat Bahasa Inggris di papan tulis selain itu dengan cara ujian seperti UTS dan UAS.		
		T 9		Cara mengukur perkembangan akademik peserta didik biasanya dengan cara memberikan tugas dan ujian seperti UTS dan UAS.		
Personalisasi instruksi						
	1. Apakah tutor merancang RPP terlebih dahulu sebelum kegiatan pembelajaran dimulai?	PL	IDK II	Tidak, semua tutor merancang RPP di akhir pertemuan biasanya jika dianjurkan untuk mengumpulkan RPP baru tutor-tutor mulai mendownload RPP di internet		
	2. Apakah anda menerapkan teknik yang berbeda tergantung pada peserta didik yang anda ajar?	T 1	IDK II	Tidak, karena mereka hadir tidak serempak ada yang di awal datang, ada yang di pertengahan malahan ada pula yang di menjelang akhir jam pelajaran baru		

			datang. Ditambah lagi dengan jumlah waktu belajar yang singkat.		
		T 2	Tidak, karena dalam menyampaikan materi akan selalu disesuaikan dengan RPP setiap peserta didik paket C sama saja tidak ada yang dibedakan.		
		T 3	Tidak, karena jumlah peserta didik yang terlalu banyak, dan tidak setiap peserta didik datang tepat waktu, dan jumlah peserta didik yang tidak konsisten sehingga saya tidak menerapkan teknik yang berbeda pula kepada peserta didik. Karakteristik peserta didik ada yang malas dan tidak dan jumlah pertemuan yang begitu sedikit jadi tidak menerapkan teknik yang berbeda kepada peserta didik.		

		T 4	Tidak karena menurut saya sama aja, karena peserta didik di PKBM itu banyak dan kadang hadir kadang tidak.		
		T 5	Sepertinya tidak, saya tidak menerapkan teknik yang berbeda-beda semuanya sama saja.		
		T 6	Tidak si, karena keterbatasan waktu dan jumlah peserta didik yang banyak, tidak memungkinkan saya menggunakan teknik yang berbeda pada matapelajaran matematika.		
		T 7	Sejauh ini si tidak ya, karena jumlah waktu yang begitu singkat terus peserta didik yang banyak dan belum tentu hadir pada tepat waktu, kadang mereka juga tertinggal jauh karena terlambat hadir.		

		T 8		Selama ini si belum pernah menggunakan teknik yang berbeda.		
		T 9		Selama mengajar di PKBM saya belum pernah menggunakan teknik yang berbeda kepada peserta didik.		
	3. Apakah tutor menerapkan teknik yang berbeda-beda kepada peserta didiknya?	R 1	IDK II	Tidak, kayaknya sama aja tidak ada yang dibeda-bedakan		
		R 2		Tidak		
		R 3		Tidak semua sama saja		
	4. Apakah anda memberikan waktu lebih bagi peserta didik yang lebih tua untuk menyelesaikan tugas mereka jika diperlukan?	T 1	IDK II	Iya, memberikan peluang kepada peserta didik yang belum mampu biasanya saya memberikan penambahan waktu di jam terakhir menjelang jam pembelajaran agama mau berakhir.		
		T 2		Iya, terkadang memberikan jangka waktu jika diperlukan asalkan tidak lewat dari jangka waktu yang ditentukan.		

		T 3	<p>Iya, biasanya saya selalu memberikan penambahan waktu kepada peserta didik yang lebih tua dan hal tersebut tidak mengganggu peserta didik lainnya. Karena jarak usia peserta didik yang tidak terlalu jauh sehingga tidak mengganggu peserta didik lain. Dan terkadang peserta didik yang lebih muda pun juga bekerja kadang datang terlambat atau masih merasa lelah sehabis kerja maka perlu juga untuk penambahan waktu.</p>		
		T 4	<p>Iya, mungkin tidak terlalu banyak biasanya ada penambahan waktu 5-10 menit.</p>		
		T 5	<p>Iya, biasanya saya memberikan waktu lebih kepada peserta didik biasanya saya tidak memberikannya di depan</p>		

				peserta didik lain. Kadang peserta didik lebih tua menghapiri saya secara personal dan meminta keringanan waktu dan catatan tambahan.		
		T 6		Iya, namun tidak terlalu banyak karena matapelajaran matematika itu di jam terakhir jadi tidak memungkinkan untuk memberikan waktu lebih sampai melewati batas waktu pulang.		
		T 7		Tentu iya, tetapi biasanya saya berikan tambahan waktu sekitar 5-10 menit.		
		T 8		Iya saya berikan tambahan waktu atau saya jadikan sebagai tugas.		
		T 9		Iya saya berikan tambahan waktu apabila tidak memungkinkan saya jadikan sebagai tugas.		
	5. Apakah tutor memberikan waktu lebih bagi peserta	R 1	IDK II	Iya, semua tutor si suka memberikan tambahan		

	didik yang lebih tua untuk menyelesaikan tugas mereka jika diperlukan?			waktu karena kan banyak peserta didik yang telat hadir karena faktor baru pulang kerja sehingga tutor memberikan tambahan waktu pula kepada mereka.		
		R 2		Iya, semua tutor memberikan tambahan waktu ada juga dijadikan tugas jika tidak dapat diselesaikan pada hari itu.		
		R 3		Iya, semua tutor memberikan tambahan waktu mungkin sekita 5 -10 menit. Apabila matapelajaran terakhir biasanya dijadikan tugas jika waktu belajarnya tidak mencukupi.		
	6. Apakah anda membebaskan peserta didik untuk mengerjakan tugas mereka sendiri terlepas dari jumlah waktu yang telah di tentukan?	T 1	IDK II	Tidak, saya menerapkan kedisiplinan kepada peserta didik selesai atau tidak selesai dikumpulkan.		
		T 2		Tidak, saya tetap membataskan waktu yang telah di tentukan dan jumlah		

			tugas yang telah diberikan tidak ada penawaran.		
		T 3	Tidak, saya tetap membataskan waktu peserta didik untuk mengerjakan tugas misalnya memberikan waktu mengerjakan 20 menit mungkin akan ada penambahan waktu sekitar 5- 10 menit.		
		T 4	Tidak, karena tetap ada batasan waktu meskipun ada perpanjangan ataupun dijadikan tugas rumah. Karena materi harus terus berlanjut		
		T 5	Tergantung si peserta didik kalo memang memungkinkan diberikan perpanjangan waktu maka saya berikan, kalo misalnya tidak perlu ya tidak saya kasih		
		T 6	Tidak, tentu mereka harus mengerjakan tugas yang		

			telah di berikan dan waktu yang telah ditentukan termasuk dalam penambahan waktu itu.		
		T 7	Tidak, peserta didik tetap mengerjakan tugas yang telah diberikan dalam jangka waktu yang telah di tentukan. Palingan itu dijadikan tugas namun mereka harus menyelesaikan dan mengumpulkan sesuai waktu yang telah di tentukan.		
		T 8	Tidak, saya tidak membebaskan masih tetap memberikan waktu pengumpulan tugas yang telah di tentukan dan peserta didik harus menyelesaikan tugas tersebut yang telah diberikan.		
		T 9	Tidak, saya tidak membebaskan tetap		

				memberikan batasan meskipun itu dijadikan tugas peserta didik harus menyelesaikan sesuai perintah dan megumpulkan waktu yang telah ditentukan.		
7. Apakah tutor membebaskan anda untuk mengerjakan tugas terlepas dari jumlah waktu yang telah ditentukan?	R 1	IDK II	Tidak, tutor tetap memberikan waktu, dan mereka tidak membaskan peserta didik mengerjakan tugas yang sesuai kemampuannya.			
	R 2		Tidak, tutor tetap memberikan batasan waktu meskipun itu dijadikan tugas rumah tapi tetap ada batas pengumpulan tugas			
	R 3		Tidak, tutor tidak membebaskan peserta didik mengerjakan tugas tetap ada batasan waktu walaupun ada penamabahan waktu, apabila memang sudah waktunya untuk			

				dikumpulkan ya tetap dikumpulkan.		
8. Apakah anda menyesuaikan metode pembelajaran dengan kebutuhan dan materi yang akan dibahas?	T 1	IDK II	Tidak, karena keterbatasan waktu dan ruangan dan sejauh ini saya merasa cocok saja dengan metode ceramah dan diharapkan peserta didik dapat mempraktekannya di kehidupannya sehari-hari.			
	T 2		Tidak, mungkin keterbatasan media dan juga waktu pembelajaran yang singkat, selain itu peserta didik yang terlalu banyak tidak semua peserta didik mau melakukan sesuai dengan perintah tutor.			
	T 3		Tidak, karena pada paket C kelas 12 sudah lebih fokus pada ujian nasional dan untuk pembahasan materi hanya sedikit selebihnya pembahasan soal.			

		T 4	Tidak, karena keterbatasan waktu belajar selain itu materi pembahasan yang begitu banyak.		
		T 5	Tidak, karena keterbatasan waktu selain itu materi yah sudah disamakan dengan pendidikan formal jadi tidak disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik		
		T 6	Tidak, karena banyak peserta didik yang belum paham dengan matapelajaran matematika jadi terpaksa harus mengajarkan dari awal lalu metode pembelajaran sepertinya hanya ceramah saja, mungkin pesan untuk saya harus lebih kreatif lagi dalam membuat metode baru yang efektif dan efisien		
		T 7	Tidak, saya tidak menyesuaikan metode berdasarkan kebutuhan		

				peserta didik dan materi yang akan dibahas		
		T 8		Sepertinya tidak karena saya masih menyamakan pembelajaran yang ada di pendidikan formal diterapkan pula di pendidikan non formal.		
		T 9		Tidak, karena saya sendiri belum menerapkan identifikasi kebutuhan kepada peserta didik jadi saya belum bisa menyesuaikan pula metode yang akan saya gunakan		
	9. Apakah metode pembelajaran yang diterapkan tutor sudah sesuai dengan kebutuhan anda?	R 1	IDK II	Belum, karena banyak banget materi yang dibahas dan matapelajaran yang perlu saya pahami sehingga perlu adanya metode lain agar pembelajaran lebih efektif dan efisien		
		R 2		Belum, karena kalo ceramah dan mencatat saja mudah bosen apalagi waktu belajar yang begitu singkat		

		R 3		Menurut saya si belum sesuai, karena saya mudah pusing apabila harus memahami materi sebegitu banyaknya.		
	10. Apakah anda memberikan tugas yang sama kepada peserta didik mengenai satu materi tertentu?	T 1	IDK II	Iya, karena materinya sudah ditentukan dan tidak mungkin juga berbeda-beda antara satu peserta dengan peserta didik lainnya.		
		T 2		Iya, saya memberikan tugas yang sama kepada peserta didik sesuai dengan materi yang saya ajar.		
		T 3		Iya, karena saya merasa tidak perlu adanya perbedaan dalam pemberian tugas. Karena apabila pemberian tugas yang berbeda-beda maka akan berbeda pula pembahasan setiap pertemuannya. Dan tidak semua peserta didik akan rajin hadir setiap pertemuannya.		

		T 4		Iya tentu sama tidak ada yang dibedakan. Karena materi yang diajarkan sama maka tugas pun juga sama		
		T 5		Iya tentu sama tidak ada yang dibeda-bedakan meskipun mereka pernah mempelajari materi tersebut di pengalaman sebelumnya		
		T 6		Iya, saya menyamakan tugas kepada peserta didik		
		T 7		Iya saya menyakan tugas kepada peserta didik. apabila membedakan karena setiap peserta didik belum tentu semuanya hadir.		
		T 8		Iya semua peserta didik mendapatkan tugas yang sama		
		T 9		Iya disamakan semua tugasnya.		
	11. Apakah tutor memberikan tugas yang sama kepada	R 1	IDK II	Iya selamaini tugas semuanya sama, tidak ada yang dibedakan antara satu		

	anda mengenai satu materi			peserta didik dengan peserta didik lainnya.		
		R 2		Semuanya sama kok tugasnya tidak ada yang dibeda-bedakan		
		R 3		Iya semua tutor memberikan tugas yang sama kepada peserta didik.		
	12. Apakah anda menciptakan kompetisi diantara peserta didik yang anda ajar?	T 1	IDK II	Tidak, karena tidak ada sistem ranking juga di PKBM dan tidak menunjukkan yang unggul siapa dan tidak unggul, semua sama saja.		
		T 2		Bisa iya, dan bisa tidak juga kenapa saya bila iya karena saya menanamkan kepada mereka apabila hadir dan mengikuti KBM di PKBM maka mereka adalah pamanang karena mereka satu langkah lebih maju dari yang tidak hadir, dan mengapa saya bilang tidak karena di PKBM tidak ada		

			sistem peringkat seperti pendidikan formal.		
		T 3	Tidak, karena menurut saya sama saja tujuannya yaitu pada ujian nasional. Karena di PKBM juga tidak seperti pendidikan formal yang ada ranking kelas.		
		T 4	Sepertinya tidak ya, karena tidak ada peringkat ataupun reward kepada peserta didik yang unggul		
		T 5	Tidak, karena kasian nanti peserta didik yang lebih tua yang dari segi fisiologinya maupun daya tangkap materinya akan kalah dengan peserta didik yang usianya terlampau jauh.		
		T 6	Tidak, karena kasian dengan peserta didik yang lebih tua karena daya ingat yang sudah menurun tidak seperti peserta didik yang usia sekolah		

		T 7		Tidak, karena tidak ada yang diunggulkan karena tujuannya itu bukan siapa yang unggul, melainkan materi yang disampaikan paham kepada peserta didik		
		T 8		Kayaknya tidak ya karena di PKBM pun tidak ada sistem peringkat.		
		T 9		Tidak, saya tidak menciptakan kompetisi antar peserta didik		
	13. Apakah anda merasa ada persaingan antara anda dengan teman sekelas anda?	R 1	IDK II	Tidak, malahan kita saling membantu mengajari apabila ada teman yang kesulitan dalam memahami materi		
		R 2		Tidak, karena di PKBM juga tidak ada sistem peringkat dan menurut saya tidak ada persaingan juga antar peserta didik		
		R 3		Tidak, saya tidak merasakan hal tersebut.		
		T 1	IDK II	Tidak, semua sama saja.		

14. Apakah anda menggunakan bahan atau media yang berbeda-beda tergantung pada peserta didik yang anda ajar?	T 2	Tidak, saya perlakukan sama medianya sama dan bahan materinya pun juga sama.		
	T 3	Tidak, karena kurangnya fasilitas media pembelajaran dan saya pun juga merasa keseringan mengajar di PKBM kreatifitas saya semakin tumpul dalam pengembangan media pembelajaran yang mudah tanpa biaya yang mahal.		
	T 4	Tidak, saya menggunakan bahan yang sama dan media yang sama pula kepada peserta didik.		
	T 5	Tidak, saya menggunakan bahan dan media yang sama.		
	T 6	Tidak si saya tidak menggunakan bahan atau media yang berbeda yang disesuaikan dengan peserta didik.		

		T 7		Kayaknya si engga ya, karena saya sendiri pun kesulitan dalam pengembangan media dalam matapeajaran sosiologi.		
		T 8		Sepertinya tidak ya, semua sama saja		
		T 9		Tidak, saya tidak menggunakan bahan atau media yang berbeda-beda.		
	15. Apakah tutor menggunakan metode dan media yang berbeda-beda tergantung pada peserta didi?	R 1	IDK II	Tidak, semua tutor menggunakan media dan metode yang sama kepada peserta didik		
		R 2		Tidak, sepertinya semua tutor menerapkan yang sama kepada peserta didik		
		R 3		Tidak semua sama aja		
	16. Apakah anda melihat dan mengetahui ada peserta didik yang lebih cepat pertambahan kemahiran pengetahuan dirinya dibandingkan dengan peserta didik yang lain?	T 1	IDK II	Iya, ada beberapa peserta didik yang cepat paham dengan materi yang diajarkan ada pula yang lambat.		
		T 2		Iya, dari sikap tingkah laku seperti mengangguk pada		

			saat menjelaskan, lalu saya pun menanyakan kembali kepada mereka untuk memastikan bahwa mereka paham dengan materi yang telah saya sampaikan.		
		T 3	Iya saya mengetahui adanya peserta didik yang lebih cepat kemahirannya bisa dilihat dari keaktifan peserta didiknya dan ujian setiap bulannya apabila di semester 1 apabila di semester 2 dilihat dari keaktifan si peserta didik.		
		T 4	Iya tentu saya mengetahui ada beberapa peserta didik lebih cepat paham dari peserta didik lain.		
		T 5	Iya tentu saya melihat ada peserta didik yang lebih cepat paham untuk menangkap suatu materi		
		T 6	Iya saya merasakan ada peserta didik daya		

				tangkapnya lebih cepat dari peserta didik lain.		
		T 7		Iya tentu saya mengetahui		
		T 8		Iya saya mengetahui		
		T 9		Iya saya mengetahui walaupun tidak semua peserta didik tapi ada beberapa peserta didik seperti itu.		
	17. Apakah anda merasakan bahwa semua peserta didik sampai saat ini adanya penambahan kemahiran selama mengikuti kegiatan pembelajaran?	T 1	IDK II	Iya tetapi tidak semua, yang tadinya tidak tau hukum-hukum tajwid menjadi tau, yang tadinya masih terbata-bata membaca Al-Qur'an menjadi agak sedikit lancar dalam membaca Al-Qur'an		
		T 2		Iya namun tidak semua peserta didik.		
		T 3		Iya, namun tidak semua, karena ada yang bertambah kemahirannya ada juga yang menurun karena peserta didiknya kurang fokus, dan ada yang tidak ada perubahan.		

		T 4		Iya namun tidak semua, biasanya dilihat dari segi pemahaman mereka dan pola pikir mereka mengenai matapelajaran PKN		
		T 5		Iya, saya merasa adanya penambahan kemahiran pad apeserta didik namun tidak semua peserta didik, hanya yang rajin masuk saja, kalo peserta didik yang jarang masuk atau berisik doing saya lebih bodoamat kepada mereka.		
		T 6		Iya tapi tidak semua, saya merasakan adanya penambahan pengetahuan pada diri mereka seperti dapat mengerjakan beberapa soal matematika		
		T 7		Iya namun tidak semua peserta didik.		
		T 8		Iya tetapi tidak semua peserta didik, hal tersebut dapat dilihat dari penambahan kosakata		

				mereka dapat merangkai kalimat dalam Bahasa Inggris.		
		T 9		Iya tetapi tidak semua, hal tersebut dapat dilihat pada saat pembahasan soal Bahasa Indonesia, peserta didik dapat menganalisis dari jawaban mereka.		
	18. Apakah anda merasakan adanya peningkatan kemahiran selama mengikuti kegiatan pembelajaran?	R 1	IDK II	Iya, saya merasakan adanya peningkatan pengetahuan setiap mata pelajaran yang saya pelajari meskipun		
		R 2		Iya saya merasakan adanya peningkatan kemahiran di setiap mata pelajaran		
		R 3		Iya saya merasakan adanya peningkatan pengetahuan juga dari yang tidak tau menjadi tau, dari yang tidak bisa menjadi bisa.		
Pembelajaran berdasarkan pengalaman	1. Apakah anda menyampaikan materi sesuai dengan	T 1	IDK III	Iya, biasanya saya menjadikan peserta didik sebagai contoh agar mereka tidak aja sekedar paham		

	pengalaman peserta didik?			melainkan mereka bisa membayangkan dan merasakannya.		
		T 2		Kurang tau soal itu, saya tidak terlalu menanyakan lebih mendalam mengenai pengalaman mereka		
		T 3		Iya, karena kadang saya suka mengkaitkan materi pembelajaran dengan lingkungan sekitar si peserta didik. Misalnya matapelajaran geografi tentang ekologi, lingkungan, mau bencana alam yang bisa dikaitkan dengan pengalaman peserta didik.		
		T 4		Iya, kadang saya suka mengkaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman mereka sehari-hari agar mereka mudah memahami materi yang saya bahas.		
		T 5		Iya, sesuai dengan pengalaman mereka		

			sebelumnya. Karena ada beberapa peserta didik yang sudah pernah belajar ekonomi di pendidikan formal sebelumnya.		
		T 6	Iya, karena mereka kan pernah belajar dipendidikan formal tentu saya sesuaikan pula materinya dengan pendidikan sebelumnya		
		T 7	Iya, tentu saya sesuaikan dengan pengalaman mereka sebelumnya, namun kekurangannya meskipun mereka sudah paham atau pernah mempelajari sebelumnya mereka perlu belajar ulang kembali		
		T 8	Iya tentu saya sesuaikan, kadang saya mengkaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman mereka sebelumnya ataupun pengalaman sehari-harinya		

		T 9		Iya tentu disesuaikan, makanya saya pun juga menyesuaikan materi yang ada di pendidikan formal dan diterapkan di PKBM		
2. Apakah anda merencanakan pertemuan pembelajaran untuk memperhitungkan pengalaman peserta didik sebelumnya?		T 1	IDK III	Tidak, karena setiap pertemuannya pasti selalu membahas materi lanjutan,		
		T 2		Sepertinya tidak		
		T 3		Tidak, saya tidak merencanakan pertemuan pembelajaran untuk mengetahui pengalaman peserta didik. Saya lebih ke spontanitas saja dalam mengajar apabila bisa dikaitkan maka saya kaitkan dengan pengalaman peserta didik. Adapula yang tidak bisa dikaitkan maka saya hanya menjelaskan secara akademis saja.		
		T 4		Tidak, saya tidak merencanakan pertemuan pembelajaran untuk memperhitungkan		

				pengalaman peserta didik sebelumnya.		
		T 5		Tidak, karena setiap apabila peserta didik sudah mendaftarkan dirinya ke PKBM mau tidak mau mereka harus mengulang lagi dari awal.		
		T 6		Tidak pernah		
		T 7		Kayaknya si tidak ya, saya tidak merencanakan dalam satu pertemuan itu untuk memperhitung pengalaman mereka sebelumnya		
		T 8		Tidak pernah		
		T 9		Tidak pernah		
	3. Apakah anda menghubungkan pembelajaran dengan pengalaman mereka sebelumnya?	T 1	IDK III	Iya, terkadang beberapa materi memiliki pengalaman sendiri-sendiri yang dialami peserta didik, kadang pula peserta didik menceritakan ataupun bertanya sesuai dengan apa yang mereka alami.		
		T 2		Tidak menerapkan, karena apabila mereka sudah		

			masuk ke PKBM ya mau tidak mau mereka harus belajar dari ulang lagi tanpa memperhatikan pengalaman sebelumnya.		
		T 3	Iya, biasanya dengan saya memulai pembahasan materi yang ada di lingkungan saya alami maka secara tidak langsung ada beberapa peserta didik akan menjelaskan pengalaman mereka masing-masing yang sesuai dengan materi.		
		T 4	Iya, kadang saya menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari mereka agar mereka mudah paham dan bisa membayangkannya		
		T 5	Iya, saya menghubungkan dan menggabungkan pembelajaran cara belajar mereka di pendidikan formal		

			dengan cara mengajar saya di pendidikan non-formal.		
		T 6	Sepertinya tidak, karena dalam matapelajaran matematika mungkin agak sulit untuk menghubungkan pembelajaran dengan pengalaman mereka sebelumnya		
		T 7	Iya kadang saya menghubungkan pembelajaran dengan pengalaman baik pada pengalaman sehari-hari maupun pada pendidikan sebelumnya.		
		T 8	Iya, tentu saya menghubungkan pembelajaran dengan pengalaman mereka agar mereka bisa mempraktikkan juga di kehidupan mereka sehari-hari		
		T 9	Iya kadang menghubungkan pembelajaran dengan pengalaman mereka.		

4. Apakah anda mengajar satu persatu masalah dalam materi yang dialami peserta didik?	T 1	IDK III	Iya, biasanya saya membahasnya apabila perlu dibahas karena keterbatasan waktu dan materi yang perlu dibahas jadi perlu di batasi.		
	T 2		Saya masih kurang tau, mungkin saya belum tau cara mengkaitkan materi SBK dengan pengalaman mereka sehari-hari.		
	T 3		Iya, jika di perlukan apabila materi tersebut perlu di bahas maka saya akan menjelaskan terlebih dahulu apabila tidak perlu dibahas maka saya akan melanjutkan materi berikutnya.		
	T 4		Iya, biasanya saya selalu membahas apabila ada peserta didik yang merasa kesulitan dalam memahami suatu materi.		
	T 5		Iya, saya akan menjelaskan satu persatu dalam		

			pembahasan soal jika diperlukan.		
		T 6	Iya, biasanya saya memberikan contoh soal dan mengerjakan bersama-sama meskipun sering terjadi pengulangan materi pada matapelajaran matematika.		
		T 7	Iya, biasanya dalam pembahasan soal saya selalu menerangkan kembali agar peserta didik paham pada jawaban tersebut.		
		T 8	Iya, biasanya peserta didik kesulitan dalam penempatan kosakata dalam kalimat, atau formula tenses sehingga perlu ada penjelasan kembali kepada peserta didik agar mereka paham.		
		T 9	Iya, biasanya saya mengajarkan satu persatu		

				maslaah dalam materi jika diperlukan.		
5. Apakah tutor mengajarkan satu persatu masalah dalam materi yang anda alami?	R 1	IDK III	lya, rata-rata tutor selalu mengajarkan satu persatu masalah atau kesulitan dalam materi baik dalam kelas maupun secara personal			
	R 2		lya rata-rata tutor mengajarkan atau menjelaskan satu persatu saat pembahasan soal			
	R 3		lya rata-rata tutor menjelaskan kembali			
6. Apakah anda menanyakan kepada peserta didik tentang situasi pengalaman masa lalu yang berkaitan dengan materi belajar?	T 1	IDK II	lya, biasanya saya menjelaskan terlebih materi yang akan dibahas lalu saya menanyakan kepada peserta didik apakah mereka pernah mengalami hal serupa sesuai dengan pemabhasan kali ini.			
	T 2		lya biasanya saya selalu menanyakan kepada mereka apabila mengenai seni tari saya selalu			

			menanyakan apakah mereka pernah bergabung di sanggar tari atau belum?		
		T 3	Iya, karena terkadang saya menanyakan terlebih dahulu biasanya kepada peserta didik yang pasif untuk menceritakan dan menyesuaikan pengalamannya dengan materi yang akan dibahas.		
		T 4	Iya, biasanya saya terlebih dahulu memberikan contoh kasus yang sedang marak saat ini mengenai nilai dan norma lalu saya menanyakan kepada mereka mengenai nilai dan norma berdasarkan pengalaman mereka		
		T 5	Iya, contohnya saya menanyakan kepada peserta didik apakah materi ini sudah pernah di pelajari di sekolah formal sebelumnya, namun		

			kebanyakan dari mereka sudah lupa dengan materi yang diajarkan di pendidikan formal maka nya saya perlu pengulangan materi dari awal.		
		T 6	Iya, biasanya menanyakan mengenai materi pkn yang berkaitan dengan pengalaman mereka dalam berpartisipasi pemilu.		
		T 7	Iya, biasanya saya menanyakan terlebih dahulu seperti apakah mereka masih paham susunan perhitungan matematika yang telah di pelajari di pendidikan formal atau belum kurang lebih seperti itu.		
		T 8	Iya, contohnya saya menanyakan terlebih dahulu apakah peserta didik pernah mempelajari atau masih mengingat materi simple		

				continuous tense sebelumnya.		
		T 9		Iya, contohnya pada materi membuat surat lamaran matapelajaran Bahasa Indonesia lalu saya biasanya menanyakan apakah mereka pernah membuat surat lamaran sebelumnya dan menjelaskan seperti apa surat lamaran yang mereka buat		
	7. Apakah tutor menanyakan kepada anda situasi pengalaman masa lalu yang berkaitan dengan materi pembelajaran?	R 1	IDK III	Iya, semua tutor biasanya menanyakan pengetahuan yang pernah di dapat di pengalaman sebelumnya.		
		R 2		Iya, semua tutor suka menanyakan terlebih dahulu biar peserta didik saling bercerita tentang pengetahuan mereka di masa lalu		
		R 3		Iya, semua tutor menanyakan mengenai pengetahuan peserta didik di masa lalu.		

	8. Apakah didalam materi terdapat pembahasan pengalamn dari peserta didik?	T 1	IDK III	Iya pasti ada karena mata pelajaran agama lebih banyak tentang pengalaman hidup seseorang, apa saja larangan dalam Agama Islam dan hal tersebut dialami dalam kehidupan sehari-hari.		
		T 2		Belum ada karena biasanya dalam materi lebih ke materi yang di RPP atau minat si peserta didik ingin belajar apa.		
		T 3		Tidak semua, karena ada beberapa materi yang dapat dikaitkan dengan pengalaman dan adapula yang tidak bisa dikaitkan mungkin lebih tepat nya saya belum tau cara mengkaitkannya seperti apa.		
		T 4		Iya, karena ini berkaitan dengan kewarganegaraan sehingga banyak materi yang bisa dikaitkan dengan		

			pengalaman kehidupan sehari-hari mereka		
		T 5	Mungkin ada beberapa dan ada juga tidak ada sama sekali. Kadang saya kaitkan dengan pengalaman mereka di pendidikan formal bisa juga di kehidupan sehari-hari agar mereka bisa membayangkannya dengan mudah.		
		T 6	Seperti iya, mungkin pengalamannya itu lebih dihubungkan pada matapelajaran sebelumnya yang mereka dapat di pendidikan formal.		
		T 7	Iya, seperti contohnya materi nilai dan normal itu merupakan salah satunya.		
		T 8	Iya, agar peserta didik dapat memahami materi dengan mudah.		
		T 9	Iya tentu, didalam materi terdapat pembahasan		

				pengalaman dari peserta didik meskipun tidak semua		
9. Apakah dalam materi terdapat pembahasan pengalaman peserta didik?	R 1	IDK III	lya, namun tidak semua materi karena tidak semua materi itu bisa dikaitkan dengan pengalam sebelumnya ataupun saya belum pernah mempelajarinya sebelumnya			
	R 2		lya, tetapi tidak semua materi			
	R 3		lya, semua matapelajaran terdapat pengalaman tetapi tidak semua materi.			
10. Apakah pengalaman peserta didik berbeda-beda ketika anda menanyakan pengalamannya masa lalu berkaitan dengan materi belajar?	T 1	IDK III	lya pengalaman satu peserta didik dengan peserta didik lain berbeda-beda.			
	T 2		Belum, karena saya belum tau cara mengkaitkan materi dengan pengalaman si peserta didik.			
	T 3		lya berbeda-beda. Dari pengalaman tersebut			

				kadang saya juga bisa belajar dari mereka.		
		T 4		lya pastinya berbeda-beda.		
		T 5		lya setiap peserta didik memiliki pengalaman yang berbeda-beda, ada yang memang sudah paham sebelumnya ada juga yang belum pernah mengalami materi tersebut		
		T 6		lya setiap peserta didik memiliki pengalaman yang berbeda-beda		
		T 7		lya		
		T 8		Tentu berbeda-beda		
		T 9		lya selama ini peserta didik memiliki pengalaman yang berbeda-beda		
Penilaian kebutuhan peserta didik	1. Apakah anda mengidentifikasi kebutuhan kepada peserta didik?	T 1	IDK IV	Tidak, saya tidak mengidentifikasi terlebih dahulu kepada peserta didik jadi materi yang saya sampaikan dan metode saya terapkan itu disamakan dengan cara mengajar pada umumnya		

		T 2		Untuk identifikasi kebutuhan sebelum proses pembelajaran itu belum saya terapkan		
		T 3		Belum, karena sudah dari awal pertemuan saya sudah menjelaskan kepada peserta didik dari tujuan pembelajaran, apa saja yang akan di pelajari dan bagaimana cara kita belajar. Dan saya sudah menjelaskan terlebih dahulu kepada peserta didik kalo matapelajaran geografi akan lebih ke pemabahasan soal, dan peserta didik pun setuju dengan hal tersebut tidak terlalu bertele-tele.		
		T 4		Tidak, saya tidak mengidentifikasi karena yang saya ketahui pun sistem pengajaran di PKBM maupun pendidikan formal pun sama baik dari segi		

			materi, media, maupun metode		
		T 5	Tidak, saya tidak mengidentifikasi kebutuhan sebelumnya mungkin karena keterbatasan waktu jadi RPP sudah dibuat sesuai dengan pendidikan formal.		
		T 6	Tidak, saya tidak mengidentifikasi kebutuhan sebelumnya jadi saya tidak mengetahui apakah materi atau metode yang diterapkan apakah sudah sesuai dengan kebutuhan mereka atau belum.		
		T 7	Belum, saya belum menerapkan identifikasi kebutuhan terlebih dahulu kepada peserta didik.		
		T 8	Sepertinya belum pernah, karena biasanya saya mengajar yah seperti biasa layaknya mengajar di pendidikan formal mungkin		

				bedanya peserta didiknya orang dewasa jadi harus disesuaikan kepada peserta didik seperti jangan terlalu di forsis saling lebih bayak sharing dan berusaha suasana pembelajaran senyaman mungkin		
		T 9		Sejauh ini belum pernah mengidentifikasi terlebih dahulu sebelum awal pembelajaran.		
	2. Apakah tutor mengindetifikasi kebutuhan peserta didik kepada anda?	R 1	IDK IV	Belum pernah tutor PKBM mengindetifikasi kebutuhan di pertemuan pertama		
		R 2		Tidak, tutor tidak mengindetifikasi kebutuhan sebelumnya		
		R 3		Kayaknya tidak pernah selama belajar di sini.		
	3. Apakah anda pernah melihat tutor untuk mengindetifikasi kebutuhan peserta didik baik dari segi metode, pembelajaran, tujuan	PL	IDK IV	Tidak pernah, sebenarnya saya pernah berinisiatif membuat tamplet untuk memudahkan tutor dalam menyusun RPP sesuai kebutuhan peserta didik,		

	jangka pendek, dan jangka panjang			namun saya belum bisa menyampaikan kepada tutor karena tutor nya yang terlalu sibuk.		
4. Selain menjadi seorang tutor apakah anda juga memberikan bimbingan konseling kepada peserta didik?	T 1	IDK IV	lya saya memberikan bimbingan rohani dan bdi pekerti meskipun belum ada peserta didik yang melakukan bimbingan konseling kepada saya tapi setidaknya saya memberikan wadah kepada mereka.			
	T 2		lya tentu saya selalu memberikan wadah untuk konseling kadang saya berinisiatif kepada mereka sekaligus melakukan pendekatan agar mereka juga terbuka kepada kita.			
	T 3		lya, mungkin bedanya dengan pendidikan formal ada daftar kunjungan setiap bimbingan konseling, namun kalo non formal tidak tercatat tapi saya			

			memberikan wadah kepada peserta didik apabila ingin melakukan konseling biasanya melalui whatsapp.		
		T 4	Iya, tentu saya juga memberikan konseling kepada peserta didik tapi sejauh ini belum ada peserta didik yang mau berkonsultasi kepada saya		
		T 5	Iya, saya juga memberikan konseling kepada mereka kadang ada yang via whatsapp maupun secara langsung.		
		T 6	Iya tentu saya memberikan ruangan kepada peserta didik untuk konsultasi baik mengenai pelajaran ataupun curhat.		
		T 7	Iya saya juga memberikan wadah kepada mereka untuk berkonsultasi kepada saya atau tutor lain namun belum ada peserta didik yang melakukan konseling		

		T 8		Iya tentu selain menjadi tutor saya juga memberikan bimbingan konseling kepada peserta didik		
		T 9		Iya tentu namun belum ada peserta didik yang mencoba untuk konseling baik dari pelajaran ataupun hal pribadi.		
	5. Apakah tutor memberikan bimbingan konseling kepada peserta didik?	R 1	IDK IV	Iya, semua tutor menawarkan apabila ada kesulitan dalam pembelajaran bisa menghubungi masing-masing tutor, selama di PKBM saya baru melakukan konseling kepada bu Alisha mungkin karena akrab dan bu Alisha yang friendly terhadap peserta didik		
		R 2		Iya, semua tutor memberikan bimbingan konseling bila peserta didik mengalami kesulitan dalam pembelajaran tetapi sejauh		

		R 3		ini saya belum melakukan konseling		
				lya, semua tutor memberikan bimbingan konseling namun sejauh ini saya baru melakukan konseling dengan bu Alisha baik curhat pribadi ataupun materi.		
Pemanfaatan lingkungan pengembangan pembelajaran	1. Apakah anda memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar peserta didik?	T 1	IDK V	Saat ini belum, karena sejauh ini sumber belajar yang saya gunakan hanya buku dan internet jika diperlukan.		
		T 2		Belum, sampai saat ini saya belum pernah memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar.		
		T 3		Saat ini belum, karena saya tidak terlalu tahu dengan lingkungan sini, untuk mencoba eksplor pun tidak bisa, seharusnya ada penghubung antara PKBM dengan warga sekitar agar		

			bisa saling kerja sama dalam pengembangan pembelajaran, awal mulanya saya berniat untuk praktik membuat luang buopori, karena keterbatasan lahan sehingga saya mengurungkan niat tersebut.		
		T 4	Sejauh ini belum pernah memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar		
		T 5	Tidak, sumber belajar saat ini yang saya gunakan hanya buku untuk diri saya, kadang juga fotocopyan materi, dan internet.		
		T 6	Sepertinya belum pernah, karena kalo di matematika agak sulit ya untuk memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar		

		T 7		Tidak, sumber belajar saat ini hanya buku saja		
		T 8		Tidak, selama mengajar saya belum pernah memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar mungkin hanya buku dan internet		
		T 9		Tidak, sejauh ini hanya sebatas buku bacaan, internet, ataupun fotocopyan sebagai sumber belajar.		
	2. Apakah tutor memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar?	R 1		Seperti tidak, selama ini sumber belajar hanya dari buku dan internet		
		R 2		Tidak		
		R 3		Tidak		
	3. Apakah anda pernah melihat tutor memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar?	PL	IDK V	Belum pernah, karena selama ini sumber belajar yang digunakan oleh semua tutor adalah buku saja.		
	4. Apakah anda memanfaatkan kompetensi yang sudah	T 1	IDK V	Iya, agar peserta didik membantu nebgajarkan kepada teman lainnya yang		

	dimiliki peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran?			biasa disebut dengan tutor sebaya.		
		T 2		Iya, karena setiap peserta didik memiliki bakat yang berbeda-beda jadi saya meminta peserta didik untuk saling mengajari satu sama lain.		
		T 3		Iya, saya memanfaatkan kompetensi yang dimiliki kepada peserta didik untuk saling membantu mengajarkan dengan yang lain. Sehingga meringankan saya juga dalam mengajar.		
		T 4		Iya, biasanya saya menyarankan kepada peserta didik untuk saling mengajari apabila ada peserta didik yang kurang paham dengan materi		
		T 5		Iya, saya mengingatkan kepada peserta didik yang sudah paham untuk saling mengajari satu sama lain.		

		T 6		Iya, saya meminta peserta didik tersebut untuk mengajari yang lain yang belum paham.		
		T 7		Iya, saya memanfaatkan kompetensi yang dimiliki peserta didik untuk mengajari peserta didik lain		
		T 8		Iya, biasanya saya meminta peserta didik tersebut menjadi tutor sebaya		
		T 9		Iya, saya meminta peserta didik untuk mengajari peserta didik lain yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran atau yang jarang masuk.		
	5. Bagaimana cara anda menciptakan suasana lingkungan yang efektif dan efisien kepada peserta didik?	T 1	IDK V	Seperti <i>fun learning</i> jadi peserta didik tidak terlalu kaku dengan pembelajaran diselingi dengan waktu bercanda dan saling berbagi pengalaman.		
		T 2		Mungkin dengan cara yang tidak ngbosenin, tidak terlalu		

			fokus pada materi lebih kepada sharing.		
		T 3	Biasanya dalam pembahasan soal saya menyuruh peserta didik untuk membaca dan menjawab soal tersebut dan disambung dengan teman sebelahnya sampai semua peserta didik kebagian membaca soal dan menjawab soal.		
		T 4	Biasanya pembawaan mengajar saya diselingi dengan humor agar peserta didik tidak terlalu stress dalam pembelajaran		
		T 5	Sesekali saya melakukan ice breaking walaupun tidak secara global mengajak mereka ice breaking tapi seperti melontarkan pujian, atau candaan kepada mereka agar suasana belajar lebih hidup.		

		T 6		Sesekali saya mengobrol dengan peserta didik, lalu melanjutkan mengajar lagi.		
		T 7		Biasanya saya mengobrol menanyakan pengalaman mereka yang berkaitan dengan materi.		
		T 8		Biasanya saya selingi dengan mengobrol dengan peserta didik		
		T 9		Biasanya saling sharing membahas sesuatu baik di kehidupan pribadi saya maupun kehidupan pribadi peserta didik.		
	6. Bagaimana cara tutor menciptakan suasana lingkungan yang efektif dan efisien?	R 1		Biasanya si semua tutor mengajar sambil mengajak ngobrol peserta didik berbagi pengalaman, adapula tutor yang memiliki jiwa humoris jadi suasana belajar terasa nyaman dan enjoy		
		R 2		Biasanya semua tutor mengajak ngobrol berbagi pengalaman ataupun		

				becanda agar peserta didik tidak terlalu stress		
		R 3		Biasanya tutor mengajak ngobrol saling bercerita tentang pengalamannya meskipun diluar konteks dari materi nanti akan kembali lagi fokus pada materi yang diajar, ada juga tutor yang memberikan candaan agar peserta didik tidak stress.		
	7. Bagaimana cara anda untuk menciptakan suasana dialog antara peserta didik?	T 1	IDK V	Sepertinya hal tersebut belum saya terapkan karena apabila ingin dibuat kelompok diskusi namun ruangnya tidak memadai, mungkin disini hanya sebatas memberi feedback saja antara peserta didik dengan tutor.		
		T 2		Biasanya saya bikin kelompok diskusi tanpa perlu merubah tatanan bentuk ruangan.		
		T 3		Menurut saya peserta didik yang sekarang saya ajar		

			kebanyakan aktif, peserta didik yang lebih tua pun tetap membaur dengan peserta didik lainnya.		
		T 4	Selama mengajar sepertinya peserta didik tahun ini pada aktif mereka saling sharing mau berbagi pengalaman ataupun berpendapat		
		T 5	Biasanya saya melakukan kelompok diskusi. Tapi peserta didik saat ini tanpa perlu diatur untuk berdialog mereka pada aktif satu sama lain saling membantu mengajari temannya.		
		T 6	Biasanya dengan sendirinya si peserta didik akan saling berdialog apabila mengalami kesulitan dalam matematika, seperti mengerjakan contoh soal bersama-sama dan saling mengajari		

		T 7		Sepertinya lebih secara alami saja tanpa harus merubah tatanan tempat duduk atau kelompok diskusi peserta didik tahun ini pada aktif dan mau saling sharing.		
		T 8		Biasanya saya menyuruh mereka untuk membuat dialog percakapan antar peserta didik		
		T 9		Sepertinya berjalan secara alami tanpa harus menciptakan suasana dialog sedemikian rupa peserta didik memang sudah aktif.		
	8. Bagaimana cara tutor menciptakan suasana dialog antar peserta didik?	R 1	IDK V	Rata-rata tutor si lebih kepa adanya biasanya dari diri peserta didiknya si untuk saling berkomunikasi antar peserta didik atau tidak, mungkin ada salah satu tutor seperti tutor Bahasa Inggris pernah menyuruh membuat percakapan Bahasa Inggris		

		R 2		Sepertinya dari diri peserta didik saja tanpa campur tangan tutor		
		R 3		Biasanya si tutor Bahasa Inggris pernah menyuruh untuk membuat percakapan Bahasa Inggris, kalo tutor lain lebih secara alami saja tergantung pada diri peserta didiknya.		
	9. Bagaimana cara anda memperlakukan peserta didik yang lebih tua agar aktif dalam proses pembelajaran?	T 1		Melakukan pendekatan seperti mencoba melibatkan peserta didik yang lebih tua untuk menanggapi suatu fenomena atau pengalaman.		
		T 2		Biasanya saya melibatkan mereka untuk berpartisipasi seperti menanggapi suatu materi.		
		T 3		Dengan membaca dan menjawab soal secara bergiliran secara tidak langsung peserta didik akan		

			ikut berpartisipasi dalam menjawab soal.		
		T 4	Biasanya saya melibatkan peserta didik yang lebih tua untuk menceritakan pengalaman yang sesuai dengan materi yang sedang dibahas		
		T 5	Saya akan melemparkan pertanyaan kepada mereka.		
		T 6	Biasanya saya, mencoba peserta didik yang lebih tua untuk mengerjakan contoh soal semampu mereka		
		T 7	Biasanya saya melemparkan pertanyaan atau menyuruh mereka membaca soal yang telah saya tentukan		
		T 8	Biasanya saya meminta peserta didik yang lebih tua untuk memberika contoh kalimat dalam Bahasa inggris		

		T 9		Biasanya saya melemparkan pertanyaan kepada mereka.		
	10. Bagaimana cara tutor memperlakukan peserta didik yang lebih tua agar aktif dalam pembelajaran?	R 1	IDK V	Biasanya para tutor melemparkan pertanyaan kepada peserta didik yang lebih tua		
		R 2		Biasanya para tutor meminta peserta didik lebih tua untuk membacakan soal yang diberikan tutor.		
		R 3		Biasanya para tutor memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang lebih tua, ada pula yang meminta peserta didik lebih tua untuk memberikan contoh kalimat dalam bentuk Bahasa Inggris.		
Partisipasi peserta didik dalam proses belajar	1. Apakah anda memberikan kebebasan bertanya kepada peserta didik?	T 1	IDK VI	Iya saya mempersilahkan peserta didik untuk bertanya apabila saya sudah menyampaikan materi.		
		T 2		Iya, saya pasti memberikan kebebasan bertanya atau memberikan kesempatan		

			kepada mereka untuk bertanya.		
		T 3	Iya saya memberikan kebebasan bertanya kepada peserta didik setelah saya menyampaikan materi. Biasanya saya mempersilahkan peserta didik untuk bertanya.		
		T 4	Iya tentu saya berikan kebebasan bertanya kepada peserta didik		
		T 5	Iya tentu saya berikan kebebasan bertanya kepada mereka setelah saya selesai menerangkan.		
		T 6	Iya, tentu saya memberikan kesempatan mereka untuk bertanya jika ada kesulitan.		
		T 7	Iya saya memberikan kesempatan kepada peserta didik yang ingin bertanya		
		T 8	Iya pastinya saya memberikan kesempatan kepada mereka untuk bertanya		

		T 9		Iya saya memberika kesempatan kepada mereka untuk bertanya		
2. Apakah tutor memberikan kebebasan untuk bertanya?	R 1	IDK VI		Iya		
	R 2			Iya		
	R 3			Iya		
3. Apakah anda mempersilahkan peserta didik untuk berpartisipasi dalam berpendapat mengenai materi yang akan dibahas?	T 1	IDK VI		Iya, saya mempersilahkan peserta didik untuk berpartisipasi dalam berpendapat jika mereka tidak memberikan pendapatnya maka saya bertanya kepada mereka mengenai materi yang telah dibahas agar mereka berpendapat.		
	T 2			Iya, saya pastinya selama tidak keluar dari materi yang dibahas.		
	T 3			Iya saya juga mempersilahkan peserta didik untuk berpendapat.		
	T 4			Iya saya juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanggapi materi yang telah dibahas		

		T 5		Iya saya juga memberikan kesempatan kepada mereka untuk menanggapi materi yang dibahas.		
		T 6		Iya, saya juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpendapat		
		T 7		Iya saya berikan kesempatan kepada mereka untuk berpendapat		
		T 8		Iya saya juga memberikan kesempatan kepada mereka untuk berpendapat		
		T 9		Iya pastinya saya memberikan kebebasan kepada mereka untuk berpendapat mengenai materi yang akan dibahas		
	4. Apakah tutor memberikan kebebasan kepada anda untuk berpendapat mengenai materi yang akan dibahas?	R 1	IDK VI	Iya semua tutor memberikan kebebasan untuk berpendapat mengenai materi yang akan di bahas		
		R 2		Iya		
		R 3		Iya		
	5. Apakah anda mengatur kelas sedemikian rupa	T 1	IDK VI	Tidak, karena keterbatasan ruang dan waktu jadi saya		

	agar memudahkan peserta didik untuk berinteraksi?		tidak mengatur kelas sedemikian rupa.		
		T 2	Tidak, mungkin karena keterbatasan ruang dan waktu belajar yang begitu singkat		
		T 3	Tidak, karena keterbatasan ruang dan waktu. Awalnya saya berniat untuk membuat diskusi kelompok namun karena keterbatasan ruangan sehingga hal tersebut tidak bisa dilaksanakan		
		T 4	Tidak, saya tidak mengatur kelas sedemikian rupa, karena keterbatasan ruangan juga, apalagi akan disambung dengan maapelajaran berikutnya yang belum tentu ingin posisi tempat duduknya diubah-ubah		
		T 5	Sepertinya tidak, karena keterbatasan ruang, paling kalo diskusi kelompok		

				hanya sesuai sebaris, sebaris saja tanpa harus merubah tatanan bangku seperti di perkuliahan.		
		T 6		Tidak, kayaknya lebih efektif peserta didik duduk menghadap kedepan memperhatikan ke arah tutor dan papan tulis		
		T 7		Tidak		
		T 8		Tidak saya tidak mengatur kelas sedemikian rupa		
		T 9		Tidak		
	6. Apakah tutor mengatur kelas sedemikian rupa agar memudahkan peserta didik untuk berinteraksi?	R 1	IDK VI	Tidak, kayaknya seperti biasa pada umumnya		
		R 2		Tidak		
		R 3		Tidak		
	7. Apakah anda memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang anda berikan?	T 1	IDK VI	Iya, biasanya dalam membahas soal saya membebaskan peserta didik untuk menjawab soal tanpa paksaan dari tutor.		
		T 2		Iya,		
		T 3		Iya, karena dalam pembahasan soal saya melibatkan peserta didik		

			membaca sekaligus menjawab pertanyaan yang telah di tentukan.		
		T 4	Iya, biasanya saya memberikan pertanyaan kepada mereka lalu saya tinggal menunggu respon dari mereka yang bisa menjawab pertanyaan yang saya berikan		
		T 5	Iya, biasanya apabila saya memberika pertanya kepada mereka nanti yang memang tau jawabannya mereka pasti mengacungkan tangan. Tapi kalo memang suasana belajar lagi pasif saya akan menunjuk siapa yang harus menjawab pertanyaan saya.		
		T 6	Iya, biasanya saya memberikan contoh soal kepada mereka, lalu saya memberikan kepada mereka untuk menjawab dan mengerjakan didepan kelas		

		T 7		Iya, saya memberikan kebebasan kepada mereka dalam menjawab pertanyaan yang telah saya berikan		
		T 8		Iya, saya juga memberikan kebebasan kepada mereka untuk menjawab pertanyaan		
		T 9		Iya		
	8. Apakah tutor memberikan kebebasan kepada anda untuk menjawab pertanyaan yang diberikan tutor?	R 1	IDK VI	Iya , semua tutor memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang diberikan tutor sesuai dengan kemampuan peserta didik		
		R 2		Iya semua tutor memberikan kebebasan kepada saya dan peserta didik lainnya untuk menjawab pertanyaan yg diberikan tutor		
		R 3		Iya, semua tutor memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang diberikan.		

9. Apakah anda menjawab pertanyaan peserta didik jika mereka mengalami kesulitan dalam materi belajar?	T 1	IDK VI	Iya, saya akan membantu menjawab dan menjelaskan kepada peserta didik agar lebih jelas.		
	T 2		Iya, pastinya akan saya bantu jawab.		
	T 3		Iya, biasanya apabila peserta didik tidak bisa menentukan jawabannya biasanya saya langsung membantu menjawab dan membahas soal tersebut agar peserta didik lebih paham.		
	T 4		Iya, tentu nya saya membantu menjawab dan menyempurnakan jawaban agar peserta didik paham.		
	T 5		Iya, tentu saya akan membantu menjawab		
	T 6		Iya, saya akan menjawab pertanyaan peserta didik yang mengalami kesulitan dan saya akan menjelaskan ulang sampai mereka paham		

		T 7		lya, saya menjawab pertanyaan peserta didik jika mengalami kesulitan dalam pembelajaran		
		T 8		lya		
		T 9		lya, saya menjawab pertanyaan peserta didik yang mengalami kesulitan dalam materi pembelajaran		
	10. Apakah anda memberikan kebebasan untuk memilih soal-soal yang akan dijawab kepada peserta didik?	T 1	IDK VI	lya, saya membebaskan juga dalam pemilihan soal sesuai dengan kemampuannya		
		T 2		Apabila mengerjakan soal saya himbau untuk mengerjakan semuanya, apabila untuk pembahasan soal saya membebaskan mereka untuk memilih soal yang bisa mereka jawab.		
		T 3		Kadang-kadang karena biasanya dan peserta didik sudah tau saat matapelajaran geografi cara pembahasan soalnya itu dengan cara bergilir.		

				Sehingga dari situ peserta didik sudah tau nomor berapa yang harus di abaca dan dia jawab		
		T 4		Iya, saya membebaskan kepada peserta didik memilih soal-soal yang bisa mereka jawab		
		T 5		Iya, saya memberikan kebebasan kepada peserta didik untk memilih soal sesuai dengan kemampuan mereka		
		T 6		Iya, saya memberikan kebebasan mereka untuk memilih soal yang memungkinkan mereka bisa menjawab		
		T 7		Iya		
		T 8		Iya saya membiarkan peserta didik untuk memilih soal sesuai dengan kemampuan mereka		
		T 9		Iya		
	11. Apakah tutor memberikan kebebasan kepada anda	R 1	IDK VI	Kalo dalam mengerjakan soal tutor biasanya		

	untuk memilih soal-soal yang akan anda jawab dalam materi belajar?			menganjurkan untuk mengisi semua soal, tetapi dalam pembahasan semua tutor memberikan kebebasan memilih soal yang ingin dijawab		
		R 2		Iya, tapi kalo dalam pengerjaan soal mereka si menyuruh semuanya dikerjakan kecuali dalam pembahasan soal pasti dibebasin mau coba menjawab nomor berapa		
		R 3		Dalam mengerjakan soal di suruh semuanya dikerjakan, tapi kalo bahas soal di bebasin mau milih soal mana yang mau dijawab		
12. Apakah anda menghargai jawaban peserta didik dalam menjawab soal-soal yang mereka pilih?	T 1	IDK VI	Iya tentu saya menghargai			
	T 2		Iya			
	T 3		Iya saya menghargai.			
	T 4		Iya			
	T 5		Iya tentu saya hargai			
	T 6		Iya			
	T 7		Iya			
	T 8		Iya			

		T 9		iya		
13. Apakah anda pernah menyalahkan atau mentidak benarkan pendapat dari peserta didik tentang ilmu dan pengalaman yang tentu mereka lebih mengetahui sebelumnya?		T 1	IDK VI	Sejauh ini tidak pernah		
		T 2		Tidak pernah, karena orang wajib salah agar tau kesalahannya.		
		T 3		Tidak pernah, karena kadang saya juga belajar dari pengalaman masing-masing peserta didik.		
		T 4		Tidak pernah, saya terima saja pendapat mereka mungkin nanti saya tambahkan dengan pendapat saya sendiri		
		T 5		Tidak, saya lebih kepada diam dan menerima terlebih dahulu setiap pendapat dari mereka, lalu saya akan menambahkan dengan pendapat saya sendiri agar jadi lebih sempurna jawabannya.		
		T 6		Tidak pernah		
		T 7		Tidak pernah, saya menghargai pendapat setiap peserta didik		

		T 8		Tidak pernah		
		T 9		Tidak pernah		
	14. Apakah tutor pernah menyalahkan atau mentidak benarkan pendapat anda tentang ilmu dan pengalaman yang tentu anda lebih mengetahui sebelumnya?	R 1	IDK VI	Semua tutor tidak pernah menyalahkan atau mentidak benarkan pendapat peserta didik, mungkin mereka lebih menambahkan pendapat menurut mereka sendiri		
		R 2		Semua tutor tidak pernah mentidak benarkan pendapat peserta didik		
		R 3		Tidak pernah		
	15. Apakah anda melibatkan peserta didik dalam merancang proses pembelajaran?	T 1	IDK VI	Tidak melibatkan		
		T 2		Tidak pernah		
		T 3		Tidak melibatkan		
		T 4		Tidak pernah melibatkan		
		T 5		Tidak		
		T 6		Tidak pernah melibatkan		
		T 7		Tidak pernah		
		T 8		Tidak pernah		
		T 9		Tidak pernah		
	16. Apakah anda memperbolehkan partisipasi peserta didik dalam mengembangkan	T 1	IDK VI	Tidak, mengenai evaluasi saya membuat sendiri dan mengatur sendiri evaluasinya seperti apa.		

	kriteria evaluasi capaian di dalam kelas?	T 2		Tidak pernah, karena soalnya sudah ditentukan juga kisi-kisinya seperti apa		
		T 3		Tidak pernah karena soal ujiannya sudah di tentukan.		
		T 4		Tidak pernah		
		T 5		Tidak, karena evlauasi itu sudah diatur oleh sudin jadi mereka tidak bisa berpartisipasi juga dalam mengembangkan evaluasi.		
		T 6		Tidak pernah melibatkan peserta didik dalam mengembakan evaluasi belajar		
		T 7		Tidak pernah		
		T 8		Tidak pernah		
		T 9		Tidak memperbolehkan, karena evaluasi belajarnya sudah ditentukan dari sananya.		
		17. Apakah tutor memperbolehkan anda dalam mengembangkan		R 1		
R 2	Semua tutor tidak memperbolehkan peserta didik untuk					

	kriteria evaluasi capaian di dalam kelas?			mengembangkan kriteria evaluasi capaian		
		R 3		Selama saya belajar tidak pernah, dan tidak di perbolehkan si		
Fleksibilitas untuk pengembang an	1. Apakah anda terlalu terpaku pada tujuan instruksional (RPP) dalma memulai suatu pembelajaran?	T 1	IDK VII	Tidak, karena RPP itu hanya rancangan apabila tidak sesuai dengan RPP ya wajar asalkan materi pembahasan sudah tersampaikan kepada peserta didik.		
		T 2		Tidak, saya tidak selalu terpaku pada RPP kadang setelah masuk kelas seperti dijelaskan sebelumnya ada peserta didik minta pembahasannya di pertemuan berikutnya dan disesuaikan dengan keinginan mereka.		
		T 3		Tidak, saya tidak terlalu terpaku dengan RPP.		
		T 4		Tidak, saya tidak terlalu terpaku pada RPP kadang kalo tidak sesuai seperti itu		

				saya menyarankan mereka untuk mencari lebih lanjut lagi di internet, untuk menambah kekurangan saya dalam mengajar		
		T 5		Tidak, saya tidak terlalu terpaku pada RPP setidaknya materinya sudah tersampaikan kepada peserta didik.		
		T 6		Tidak saya tidak terlalu terpaku pada RPP, apabila materi nya kurang pada hari ini saya akan memberikan tugas tambahan atau akan dibahas di minggu berikutnya		
		T 7		Tidak, saya tidak terlalu terpaku pada RPP		
		T 8		Tidak, saya tidak terpaku pada RPP		
		T 9		Tidak si, saya tidak telalu terpaku pada RPP		
	2. Apakah tutor terlalu terpaku pada RPP dalam	PL	IDK VII	Tidak, karena RPP nya mereka dapat dari pendidikan formal dari		

	memuali suatu pembelajaran?			jumlah pertemuannya saja sudah beda, jadi RPP itu hanya sebatas formalitas, dalam mengajar mereka hanya berfokus pada buku panduan atau internet saja.		
	3. Apakah anda pernah menemukan peserta didik bertanya yang diluar dari kemampuan anda?	T 1	IDK VII	Iya pernah, pada materi tentang pernikahan banyak peserta didik bertanya yang sesuai dengan pemikirannya masing-masing yang sulit saya pahami.		
		T 2		Pernah terkadang pertanyaan yang tidak masuk akal.		
		T 3		Pernah, karena saya bukan lulusan pendidikan geografi saya pun masih belajar tentang Geografi.		
		T 4		Iya pernah		
		T 5		Pernah, saya pernah menemukan peserta didik yang bertanya diluar dari kemampuan saya.		

		T 6		Sepertinya pernah, saya juga agak lupa		
		T 7		Iya saya pernah menemukan peserta didiknya diluar dari kemampuan saya		
		T 8		Sepertinya belum pernah		
		T 9		Kayaknya selama mengajar saya belum menemukan hal seperti itu si		
	4. Apakah anda pernah bertanya atau teman anda bertanya di luar dari kemampuan tutor?	R 1	IDK VII	Kalo saya pribadi belum pernah, mungkin teman-teman lain pernah biasanya pertanyaannya yang rada ngaco si		
		R 2		Kalo saya pribadi si belum pernah menanyakan yang diluar dari kemampuan tutor		
		R 3		Kalo saya sendiri si belum pernah, mungkin ada beberapa teman lainnya yang pernah menanyakan diluar kemampuan si tutor		
	5. Apabila anda menemukan peserta didik seperti tersebut, apakah anda	T 1	IDK VII	Apabila hal tersebut terjadi pada diri saya maka pertanyaan itu akan saya		

	menghindari diskusi yang diluar kemampuan anda?			batasi agar tidak keluar pembahasan dan setiap pertanyaan bisa terjawab		
		T 2		Tidak, saya lebih kepada mempersiapkan jawaban terbaik		
		T 3		Hal yang saya lakukan apabila menemukan kejadian seperti itu, saya menyarankan kepada peserta didik untuk mencari materi tersebut di google. Setelah mereka telah mempelajarinya maka akan dibahas dipertemuan berikutnya.		
		T 4		Biasanya saya lebih mencari tau bersama-sama setelah itu dibahas kembali di pertemuan berikutnya.		
		T 5		Biasanya saya menyarankan untuk kita sama-sama mencari terlebih dahulu jawabannya sendiri dari sumber terpercaya nanti dipertemuan		

			berikutnya kita akan membahas bersama-sama		
		T 6	Apabila saya menemukan hal seperti itu biasanya saya menampung pertanyaannya terlebih dahulu nanti akan dibahas di pertemuan berikutnya		
		T 7	Iya biasanya saya akan menjawab sepengetahuan saya lalu nanti saya menyarankan kepada mereka untuk membantu mencari tau dari sumber mana pun		
		T 8	Saya lebih menyarankan untuk mencari tau dulu dari sumber mana saja, nanti dibahas bersama-sama		
		T 9	Iya saya lebih menyarankan kepada mereka untuk mencari tau bersama-sama dipertemuan berikutnya kita akan bahas dengan hasil penemuan mereka masing-masing		

6. Apakah anda cenderung menyediakan pengetahuan daripada menjadi narasumber?	T 1	IDK VII	Tidak saya lebih menyediakan pengetahuan, kadang mereka mengembangkan dan mencari tau dari suber internet maupun buku		
	T 2		Lebih menjadi fasilitator.		
	T 3		Saya lebih menyediakan pengetahuan seperti kira-kira materi ini apa saya akan memberikan judulnya apa biar mereka mencari tau di internet atau sumber mana pun		
	T 4		Saya lebih menyediakan pengetahuan		
	T 5		Saya lebih kepada fasilitator yang menyediakan pengetahuan dan peserta didik mengembangkan		
	T 6		Saya lebih kepada fasilitator apabila mereka kurang paham dengan materi saya menyarankan mereka untuk melihat video tutorial matematika		

		T 7		Saya lebih kepada menyediakan pengetahuan		
		T 8		Saya lebih kepada menyediakan pengetahuan, biasanya saya memberitahu mereka pembelajaran hari ini mengenai tenses saya menyarankan kepada mereka untuk mencari tau macam-macam tenses		
		T 9		Saya lebih kepada menyediakan pengetahuan, saling sharing sebagai problem solving		
	7. Apakah tutor cenderung menyediakan pengetahuan daripada menjadi narasumber?	R 1	IDK VII	Semua tutor lebih kepada menyediakan pengetahuan karena mereka selalu menyarankan kita untuk mencari tau terlebih dahulu materi yang akan dibahas di minggu depan		
		R 2		Semua tutor lebih kepada menyediakan pengetahuan		
		R 3		Semua tutor cenderung kepada menyediakan pengetahuan.		

Lampiran 5

REDUKSI DATA

Sub Fokus	Infor man	Kode	Wawancara	Observasi	Dokumentasi	Kesimpulan
Pembelajaran berpusat pada peserta didik	T 1	IDK I	Pada prinsip pertama, tutor paket C kelas XII di PKBMN 23 mengetahui karakteristik dan latarbelakang sebagian peserta didik tergantung pada sering atau tidaknya mereka hadir mengikuti kegiatan pembelajaran paket C kelas XII di PKBMN 23. Tutor pun menjelaskan bahwa karakteristik peserta didi paket C kelas XII berbeda-beda dengan perbedaan tersebut tutr paket C kelas XII di PKBMN 23 menyesuaikan dengan memberikan motivasi kepada peserta didik yang	Mengamati proses kegiatan pembelajar an di kelas	Foto kegiatan pembelajaran	Dalam prinsip ini, tutor perlu mengetahui karakteristik dan latarbelakang peserta didik. Karakteristik peserta didik yang berbeda-beda ini, sehingga tutor perlu melakukan tindakan yang berbeda pula, agar peserta didik kembali focus ke matapelajaran dan mampu meningkatkan minat belajar peserta didik. Selain itu tutor perlu menerapkan kedisiplinan, hal
	T 2					
	T 3					
	T 4					
	T 5					
	T 6					
	T 7					
	T 8					
	T 9					
	R 1					
R 2						
R 3						

			dapat disesuaikan dengan situasi kelas dan jam belajar. tutor juga menerapkan kedisiplinan kepada peserta didik sebagai pembentukan karakteristik mereka agar disiplin dalam waktu, peduli terhadap penampilan, dan ber-etika.			tersebut bertujuan untuk membentuk karakteristik agar disiplin dalam waktu, peduli terhadap penampilan, dan ber-etika.
Personalisasi Instruksi	T 1 T 2 T 3 T 4 T 5 T 6 T 7 T 8 T 9 R 1 R 2	IDK II	Pada prinsip kedua, tutor paket C kelas XII di PKBMN 23 belum menerapkan metode bervariasi kepada peserta didik. Metode yang digunakan tutor paket C kelas XII adalah ceramah dan belum mencoba metode lainnya yang disesuaikan dengan materi pembelajaran, dan kebutuhan peserta didik. Tutor menjelaskan bahwa jam belajar yang sedikit dan banyaknya materi yang harus disampaikan	Mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas	Foto kegiatan pembelajaran, wawancara	Dalam prinsip ini, tutor paket C kelas XII belum menerapkan metode, dan teknik pembelajaran bervariasi. Hal tersebut dikarenakan kurangnya jam belajar sedikit dan banyaknya materi yang perlu disampaikan membuat tutor tergesah-gesah dalam menyampaikan materi. Apabila

	R 3	<p>membuat tutor belum bisa menerapkan metode bervariasi. Sehingga sering kali tutor merasa tergesah-gesah dalam mengajar agar materi dapat tersampaikan dan tidak perlu adanya pengulangan materi pada pertemuan berikutnya. Apabila materi yang disampaikan belum maksimal tutor memberikan waktu tambahan kepada peserta didik sekitar 5-10 menit atau tutor akan menjadikan materi tersebut sebagai tugas dan dikumpulkan pada waktu yang telah ditentukan. Tutor paket C kelas XII juga belum menerapkan teknik pembelajaran yang berbeda-beda. Teknik yang diterapkan oleh tutor adalah tanya jawab. Tutor memberikan kesempatan</p>		<p>materi yang disampaikan belum maksimal biasanya tutor memberikan waktu tambahan kepada peserta didik sekitar 5 – 10 menit atau tutor menjadikan materi tersebut sebagai tugas. Tutor tidak menerapkan kompetisi di dalam kelas karena tidak ada system <i>ranking</i> di PKBMN 23, meskipun begitu tutor mengetahui adanya peserta didik yang cepat dalam memahami suatu materi dan merasakan ada beberapa peserta didik bertambah kemahirannya setelah mengikuti</p>
--	-----	--	--	--

			<p>kepada peserta didik untuk bertanya, dan begitu sebaliknya tutor memberikan pertanyaan kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Tutor tidak menciptakan kompetisi diantara peserta didik yang diajar dikarenakan tidak adanya sistem <i>ranking</i> di PKBMN 23. Meskipun tidak menciptakan kompetisi, tutor mengetahui adanya peserta yang lebih cepat memahami suatu materi dan merasakan beberapa peserta didik bertambah kemahirannya setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.</p>			kegiatan pembelajaran.
Pembelajaran berdasarkan pengalaman	T 1 T 2 T 3	IDK III	Pada prinsip ketiga, tutor menerapkan pembelajaran berdasarkan pengalaman peserta didik dengan cara	Mengikuti kegiatan pembelajaran di	Foto kegiatan pembelajaran dan wawancara	Dalam prinsip ketiga ini, tutor paket C kelas XII telah menerapkan prinsip

	T 4	menyampaikan materi	dalam	pembelajaran
	T 5	sesuai dengan	kelas	berdasarkan
	T 6	pengalaman peserta didik.		pengalaman. Dalam
	T 7	Dalam menyampaikan		menyampaikan
	T 8	materi tutor		materi, biasanya tutor
	T 9	menghubungkan		menghubungkan
	R 1	pembelajaran dengan		pembelajaran
	R 2	pengalaman mereka		dengan pengalaman
	R 3	sebelumnya dan		peserta didik,
		menjadikan peserta didik		menjadikan peserta
		sebagai contoh agar		didik sebagai contoh
		mereka bisa		agar mereka dapat
		membayangkan dan		membayangkan dan
		merasakan maksud dari		merasakan maksud
		materi yang disampaikan.		dari materi tersebut,
		Dalam proses		dan menanyakan
		pembelajaran sering kali		kepada peserta didik
		peserta didik mengalami		tentang situasi
		kesulitan dalam materi.		pengalaman di masa
		Menyempatkan untuk		lalu mereka karena
		membahas satu persatu		tutor tau bahwa
		masalah dalam materi yang		setiap peserta didik
		dialami oleh peserta didik		memiliki pengalaman
		jika di perlukan. Saat		yang berbeda-beda,
		menyampaikan materi		dan peserta didik
		biasanya tutor		dapat belajar dari
		menanyakan kepada		

			peserta didik tentang situasi pengalaman masa lalu mereka yang berkaitan dengan materi yang sedang dibahas. Karena setiap peserta didik memiliki pengalaman yang berbeda-beda dan peserta didik dapat belajar dari pengalaman tersebut. Namun tutor tidak pernah merencanakan pertemuan pembelajaran untuk mengukur sejauh mana pengalaman peserta didik terhadap matapelajar yang tutor ajar.			pengalaman tersebut.
Penilaian kebutuhan peserta didik	T 1 T 2 T 3 T 4 T 5 T 6 T 7	IDK IV	Pada prinsip ke empat, tutor belum menerapkan prinsip penilaian kebutuhan peserta didik. Tutor tidak pernah mengidentifikasi kebutuhan peserta didik sebelum pembelajaran. Sering kali tutor merasa materi yang harus disampaikan terlalu	Berbincang langsung kepada tutor dan peserta didik	Foto wawancara	Pada prinsip ini tutor belum menerapkan identifikasi kebutuhan terlebih dahulu kepada peserta didik. tetapi tutor memberikan wadah kepada peserta didik dalam bimbingan konseling baik secara

	T 8 T 9 R 1 R 2 R 3		banyak. Meskipun tutor belum pernah mengidentifikasi kebutuhan peserta didik, tutor memberikan wadah konseling kepada peserta yang mengalami kesulitan dalam belajar. pelayanan konseling dilakukan secara langsung ataupun melalui whatsapp.			langsung ataupun melalui whatsapp namun masih jarang peserta didik melakukan konseling kepada tutor.
Pemanfaatan lingkungan pengembangan pembelajaran	T 1 T 2 T 3 T 4 T 5 T 6 T 7 T 8 T 9 R 1 R 2	IDK V	Pada prinsip ini tutor belum memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar peserta didik. selama ini tutor hanya memanfaatkan ruangan kelas, buku bacaan, dan internet sebagai sumber belajar. Selain itu tutor juga memanfaatkan kompetensi yang dimiliki peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan menerapkan tutor sebaya. Untuk menciptakan lingkungan yang efektif dan	Berbincang langsung dengan tutor dan peserta didik	Foto wawancara	Pada prinsip ini tutor belum memanfaatkan lingkungan sebagai pengembangan pembelajaran. Sumber belajar yang selama ini digunakan oleh tutor hanyalah buku bacaan, dan internet jika diperlukan. Selain itu agar tercapainya tujuan pembelajaran tutor memanfaatkan kompetensi peserta

	R 3		efisien biasanya tutor selalu menyisipkan humor kepada peserta didik, atau saling bertukar pendapat kepada peserta didik.			didik sebagai tutor sebaya.
Partisipasi peserta didik dalam proses belajar	T 1 T 2 T 3 T 4 T 5 T 6 T 7 T 8 T 9 R 1 R 2 R 3	IDK VI	Pada prinsip partisipasi peserta didik dalam proses belajar bahwa tutor memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk bertanya memberikan pendapat atau menanggapi materi, dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh tutor kepada mereka. Tutor juga membantu menjawab pertanyaan peserta didik yang mengalami kesulitan dalam materi belajar. Tutor juga memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk memilih soal-soal yang akan dijawab sesuai dengan kemampuan si peserta didik. Tutor tidak merubah tatanan ruangan	Mengikuti proses pembelajaran didalam kelas	Foto wawancara	Tutor menerapkan prinsip ini karena dapat dilihat bahwa tutor memerikan kebebasan kepada peserta didik untuk bertanya, memberikan pendapat atau menanggapi materi, dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh tutor kepada mereka. Selain itu tutor juga membantu menjawab pertanyaan peserta didik yang mengalami kesulitan dalam materi belajar. Dalam proses pembelajaran tutor melibatkan

			<p>untuk memudahkan peserta didik dalam berinteraksi. Tutor tidak melibatkan peserta didik dalam merancang proses pembelajaran dan tidak melibatkan peserta didik dalam mengembangkan kriteria evaluasi capaian didalam kelas. karean pada evaluasi capaian itu telah diatur oleh Sudin sehingga tutor tidak dapat melibatkan peserta didik dalam mengembangkan kriteria evaluasi capaian.</p>			<p>peserta didika agar tujuan pembelajar tercapai, namun tutor tidak melibatkan peserta didik dalam merancang pembelajaran karena rancangan tersebut telah di atur sendiri oleh tutor dan dalam evaluasi telah diatur oleh Sudin</p>
<p>Fleksibilitas untuk pengembang</p>	<p>T 1 T 2 T 3 T 4 T 5 T 6 T 7</p>	<p>IDK VII</p>	<p>Selama kegiatan pembelajaran tutor tidak terlalu terpaku pada tujuan instruksional dalam suatu pembelajaran. Selain itu selama kegiatan pembelajaran tutor pernah menemukan peserta didik bertanya yang diluar dari kemampuan tutor. Dengan kejadian tersebut tutor lebih</p>	<p>Mengikuti proses kegiatan pemebelajaran didalam kelas</p>	<p>Foto wawancara</p>	<p>Tutor telah menerapkan prinsip fleksibilitas untuk pengembangan.....</p>

	T 8		kepada menyarankan			
	T 9		peserta didik untuk saling			
	R 1		mencari tau jawaban			
	R 2		dengan caranya masing-			
	R 3		masing lalu akan dibahas			
			pada pertemuan			
			berikutnya. Tutor PKBM 23			
			cenderung menjadi			
			narasumber daripada			
			hanya menyediakan			
			pengetahuan saja.			

Lampiran 6

Jadwal Matapelajaran Paket C Kelas XII

Paket C	Jam	Senin	Rabu	Jum'at
1	17.00 - 17.45	Agama Islam	PKN	Sosiologi
2	17.45 - 18.00	ISTIRAHAT		
3	18.00 - 18.45	SBK	Ekonomi	Bahasa Inggris
4	18.45 - 19.30	Geografi	Matematika	Bahasa Indonesia

Lampiran 7

Dokumentasi



PKBMN 23, Kebon Melati, Tanah Abang, Jakarta Pusat



Ruang Kelas Paket C XII



Ruang tutor dan Administrasi



(Ibu Yeni –Tutor Agama, Ibu Muria –Tutor SBK, Ibu Alisha – Tutor Geografi)



(Bapak Widiyanto – Tutor PKN, Ibu Tantri – Tutor Ekonomi, Ibu Noni – Tutor MTK)



(Ibu Aliyah – Tutor Sosiologi, Ibu Lisa – Tutor Bahasa Inggris, Ibu Zura – Tutor Bahasa Indonesia)



(Ambar, Uji, dan Chandra - peserta didik paket C kelas XII)



Proses pembelajaran Paket C Kelas XII